

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBANTUAN CANVA PADA MATERI
MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM
DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM BERBANTUAN CANVA PADA MATERI
MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG
HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM
DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

- 1. Dr. Baderiah, M.Ag.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Megawati Firdaus
NIM : 1902010158
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Megawati Firdaus
NIM. 1902010158

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo yang ditulis oleh Megawati Firdaus, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1902010158, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 6 September 2023 bertepatan dengan 20 Shaffar 1445 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 18 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|---------------|---|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muhaemin, M.A. | Penguji I | () |
| 3. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Baderiah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002



Andi Arif Ramessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo” setelah melalui proses yang cukup panjang.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak, bimbingan serta motivasi walaupun penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Masruddin, S.S., M, Hum., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Bapak Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, beserta staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Baderah, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku penguji I dan Bapak Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Arifuddin, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi ini.
8. Ibu Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 7 Palopo dan Ibu Patmah, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, para guru-guru, Staf, dan siswa yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian skripsi.

9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Alm. Firdaus dan Ibunda Masnawati yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta semua saudariku yang telah banyak memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan yang selalu turut membantu dalam penyusunan skripsi, kepada semua teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PAI E), Nurul Ismi Tahwil, Sarmila, Ziska, Hajar Ismail dan Sulpiana yang selama ini banyak memberikan masukan atau saran dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Aamiin.

Palopo, 15 Juni 2023



Megawati Firdaus
NIM. 1902010158

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	„sa	„s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Sad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Sa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>kasrah dan waw</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauła* bukan *hawła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-afâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâdilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	:rabbanâ
نَجَّيْنَا	: najjaânâ
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
الْحَجُّ	: al-ḥajj
نُعِمْ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سى), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)
عَرَسِيٍّ	: 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukanasy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (<i>bukanaz-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَامُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan *Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. *Lafaz Aljalâlah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



Swt.	= <i>subhânahū wa ta'âlâ</i>
saw.	= <i>Sallallâhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>alaihi al-salam</i>
Q.S	= Qur'an, Surah
QS .../...: 4	= QS Al-Mujadalah/58: 11 atau QS Al-Hasyr/59: 21
HR	= Hadis Riwayat
<i>E-Modul</i>	= Modul Elektronik
ADDIE	= <i>Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation</i>
IT	= <i>Information Tecnology</i>
KKM	= Kriteria Ketuntasan Maksimal
R&D	= <i>Research and Development</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	
HALAMAN Judul	
HALAMAN Pernyataan Keaslian	iii
HALAMAN Persetujuan Pembimbing	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN Transliterasi Arab-Latin	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Pengembangan	6
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11

B. Landasan Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Prosedur Pengembangan.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Implikasi	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KURIPAN AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S Az-Zukhruf/43:43.....	2
Kutipan ayat 2 Q.S Al-Baqarah/2:168	28
Kutipan ayat 3 Q.S al-Maidah/5:3	31
Kutipan ayat 4 Q.S Al-Maidah/5:91	35



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Setiap yang Memabukkan Haram.....	33
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	13
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media	43
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi.....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik	44
Tabel 3.5 Skala Likert.....	45
Tabel 3.6 kriteria penilaian Uji Validitas Ahli	46
Tabel 3.7 kategori Uji Praktikalitas produk	47
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo	48
Tabel 4.2 <i>Storyboard E-Modul Pendidikan Agama Islam Berbantuan Canva</i>	54
Tabel 4.3 Daftar Nama Validator	63
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Media	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi	65
Tabel 4.6 Saran Ahli Media	67
Tabel 4.7 Saran Ahli Materi.....	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas oleh Pendidik	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik	73
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Validasi Produk.....	74
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Praktikalitas	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model ADDIE	16
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1 <i>Cover E-Modul</i>	57
Gambar 4.2 Daftar Isi <i>E-Modul</i>	58
Gambar 4.3 Pendahuluan <i>E-Modul</i>	58
Gambar 4.4 Pendahuluan <i>E-Modul</i>	59
Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran <i>E-Modul</i>	59
Gambar 4.6 Aktivitas Siswa	60
Gambar 4.7 Rangkuman	60
Gambar 4.8 Evaluasi	61
Gambar 4.9 Glosarium	61
Gambar 4.10 Daftar Pustaka <i>E-Modul</i>	62
Gambar 4.11 Sampul Belakang <i>E-Modul</i>	62
Gambar 4.12 Gambar Diagram Validasi Ahli Media	64
Gambar 4.13 Gambar Diagram Validasi Ahli Materi	66
Gambar 4.14 Gambar Bagian Evaluasi Sebelum Revisi	67
Gambar 4.15 Bagian Evaluasi Setelah Revisi	67
Gambar 4.16 Bagian Daftar Pustaka Sebelum Revisi	68
Gambar 4.17 Bagian Daftar Pustaka Setelah Revisi	68
Gambar 4.18 Gambar Sebelum Ditambahkan Istilah	69
Gambar 4.19 Gambar setelah direvisi	69
Gambar 4.20 Sebelum Dicantumkan Keterangan semester	70

Gambar 4.21 Gambar Setelah Direvisi	70
Gambar 4.22 Sebelum Dicantumkan Keterangan Bab	70
Gambar 4.23 Gambar Setelah Direvisi	70
Gambar 4.24 Gambar Diagram Praktikalitas Pendidik.....	72
Gambar 4.25 Gambar Diagram Praktikalitas Peserta Didik	73
Gambar 4.26 Gambar Diagram Rekapitulasi Hasil Validasi Produk	73
Gambar 4.27 Gambar Diagram Rekapitulasi Hasil Praktikalitas	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Link *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Lampiran 2 Lembar Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Analisis Kurikulum

Lampiran 5 Lembar Hasil Validasi Instrumen dan Produk

Lampiran 6 Lembar Hasil Praktikalitas Pendidik dan Peserta Didik

Lampiran 7 Lembar Tabulasi Hasil Uji Praktikalitas

Lampiran 8 Persuratan

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



ABSTRAK

Megawati Firdaus, 2023. “*Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Canva pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. **Dibimbing oleh: Dr. Baderiah, M.Ag. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

Pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* merupakan salah satu bahan ajar berbasis teknologi yang membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik kadang sulit untuk memahami materi pembelajaran, kurang tertarik untuk belajar, menganggap proses pembelajaran pendidikan agama Islam membosankan sehingga pengetahuan peserta didik masih kurang. Hal tersebut dikarenakan bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak yang tebal dan kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam, untuk mengetahui kevalidan *e-modul* dan untuk mengetahui kepraktisan *e-modul*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*Research and Development*). Peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE dengan lima tahap pengembangan yaitu tahap *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilakukan di SMPN 7 kota Palopo. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar validasi dan angket praktikalitas. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hasil validasi *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu validasi ahli media memperoleh persentase 79,16% dengan kriteria valid dan hasil validasi ahli materi memperoleh persentase 85% dengan kriteria sangat valid. Untuk uji kepraktisan *e-modul* yang diperoleh dari pendidik memperoleh persentase 96,5% dengan kategori sangat praktis dan uji kepraktisan *e-modul* yang diperoleh dari peserta didik memperoleh persentase 89,5% dengan kategori sangat praktis. Maka, *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram layak digunakan dalam proses pembelajaran.

kata kunci: Pengembangan, E-Modul, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Canva, Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram, SMPN 7 Kota Palopo.

ABSTRACT

Megawati Firdaus, 2023. "Development of an E-Module for Islamic Religious Education Assisted by Canva on the Material of Consuming Halal Food and Beverages and Staying Away from Haram in SMPN 7 Palopo City". Thesis for the Study Program of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. **Supervised by: Dr. Baderiah, M.Ag. and Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

Canva-assisted development of Islamic religious education learning e-modules is one of the technology-based teaching materials that helps students in the learning process. There are several obstacles faced by students in the learning process. Students sometimes find it difficult to understand learning material, are less interested in learning, consider the learning process of Islamic religious education boring so that students' knowledge is still lacking. This is because the teaching materials used are only printed books that are thick and less attractive. This study aims to determine the analysis of students' needs for the development of e-modules for learning Islamic religious education, to determine the validity of e-modules and to determine the practicality of e-modules.

This study uses the type of research R&D (research and development). Researchers use the ADDIE development model with five stages of development, namely the stages of analysis (analysis), design (design), development (development), implementation (implementation) and evaluation (evaluation). This research was conducted at SMPN 7 Palopo city. The subjects in this study were class VIII B students for the 2022/2023 school year. Data collection techniques in this research is a validation sheets and practicality questionnaires. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis.

The results of this study indicate that the e-module for learning Islamic religious education is developed according to the needs of students. The results of the validation of the Islamic religious education learning e-module, namely the validation of media experts, obtained a percentage of 79.16% with valid criteria and the results of the validation of material experts obtained a percentage of 85% with very valid criteria. For the practicality test of e-modules obtained from educators obtaining a percentage of 96.5% in the very practical category and for the practicality test of e-modules obtained from students obtaining a percentage of 89.5% in the very practical category. Thus, the e-module for learning Islamic religious education canva's rock on the material of consuming halal food and drinks and staying away from haram is appropriate for use in the learning process.

Keywords: Development, E-Module, Islamic Religious Education Learning, Canva, Halal dan Haram Food and Drink, SMPN 7 Palopo City.

خلاصة

ميغاواتي فردوس ، 2023. "تطوير وحدة إلكترونية للتعليم الديني الإسلامي بمساعدة Canva بشأن مواد استهلاك الأطعمة والمشروبات الحلال والابتعاد عن الحرم في SMPN 7 مدينة بالوبو". أطروحة لبرنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف: د. بدرية ، م. ومُحَمَّد إحسان ، S.Pd. ، M.Pd.

يعد تطوير الوحدات الإلكترونية للتعليم الديني الإسلامي بمساعدة Canva أحد مواد التدريس القائمة على التكنولوجيا والتي تساعد الطلاب في عملية التعلم. هناك العديد من العقبات التي يواجهها الطلاب في عملية التعلم. يجد الطلاب أحياناً صعوبة في فهم المواد التعليمية ، وهم أقل اهتماماً بالتعلم ، ويعتبرون عملية التعلم في التربية الدينية الإسلامية مملة بحيث لا تزال معرفة الطلاب مفقودة. وذلك لأن المواد التعليمية المستخدمة هي فقط كتب مطبوعة سميكة وأقل جاذبية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحليل احتياجات الطلاب من أجل تطوير وحدات إلكترونية لتعلم التربية الدينية الإسلامية ، وتحديد صلاحية الوحدات الإلكترونية وتحديد مدى فعالية الوحدات الإلكترونية.

نوع البحث المستخدم هو البحث والتطوير (البحث والتطوير). استخدم الباحثون نموذج تطوير ADDIE مع خمس مراحل من التطوير ، وهي مراحل التحليل (التحليل) والتصميم (التصميم) والتطوير (التطوير) والتنفيذ (التنفيذ) والتقييم (التقييم). تم إجراء هذا البحث في SMPN 7 مدينة بالوبو. كانت المواد في هذه الدراسة من طلاب الصف الثامن ب للعام الدراسي 2023/2022. كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي المقابلات وأوراق التحقق من الصحة واستبيانات التطبيق العملي. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي النوعي والكمي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن النموذج الإلكتروني لتعلم التربية الدينية الإسلامية تم تطويره وفقاً لاحتياجات الطلاب. حصلت نتائج التحقق من الوحدة الإلكترونية لتعليم التربية الدينية الإسلامية ، أي التحقق من صحة خبراء الإعلام ، على نسبة 79.16٪. بمعايير صالحة ، ونتائج التحقق من صحة المواد حصلت على نسبة 85٪ بمعايير صالحة للغاية . لاختبار التطبيق العملي للوحدات الإلكترونية التي تم الحصول عليها من المعلمين الذين حصلوا على نسبة 96.5٪ في الفئة العملية للغاية ولاختبار التطبيق العملي للوحدات الإلكترونية التي تم الحصول عليها من الطلاب الذين حصلوا على نسبة 89.5٪ في الفئة العملية للغاية. وبالتالي ، فإن الوحدة الإلكترونية لتعلم التربية الدينية الإسلامية صخرة canva على مادة تناول الأطعمة والمشروبات الحلال والابتعاد عن الحرام مناسبة للاستخدام في عملية التعلم.

الكلمات المفتاحية: التطوير ، الوحدة الإلكترونية ، تعلم التعليم الديني الإسلامي ، Canva ، الطعام والشراب الحلال والحرام، SMPN 7 مدينة بالوبو.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan upaya-upaya yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk menjadikan peserta didik dapat mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.¹ Nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadis menjadi landasan dalam pendidikan Agama Islam.² Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber utama ajaran Islam yang dijadikan pedoman atau petunjuk dalam menjalankan kehidupan umat Islam.³

Pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk mewujudkan peserta didik agar memiliki wawasan yang luas tentang Islam, berakhlak mulia, menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Melalui pembelajaran pendidikan agama Islam, pendidik dapat menanamkan nilai-nilai ajaran Islam kepada peserta didik untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Dengan mempelajari agama Islam, peserta didik dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan menjauhi larangan-Nya karena agama Islam merupakan agama yang mengajarkan kebaikan-kebaikan yang dapat

¹ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 8 (Jawa Tengah: Cv. Mangku Bumi media, 2019), 7.

² Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2 (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 4.

³ Syukri Azwar, *Materi Pendidikan Agama Islam*, 2 (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 79.

⁴ Ismatul Maulana dkk, *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*, 6 (Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021), 87.

mendekatkan diri ke jalan yang diridhai Allah Swt.⁵ Jadi, berpegang teguh kepada agama Islam berarti berada pada jalan yang lurus, sebagaimana firman Allah Swt. yang dijelaskan dalam Q.S Az-Zukhruf/43:43

فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Terjemahnya:

“Maka berpegang teguhlah engkau kepada (agama) yang telah diwahyukan kepadamu. Sungguh, engkau berada di jalan yang lurus”.⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa berpegang teguh kepada agama Allah Swt. dengan melaksanakan ajaran-ajaran Islam berarti berada pada jalan yang benar dan lurus.⁷ Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 12 ayat (1), dijelaskan bahwa:

“Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.⁸

Untuk menambah pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam, maka bahan ajar yang digunakan oleh pendidik perlu dikembangkan. Seorang pendidik perlu memilih bahan ajar yang tepat untuk digunakan atau seorang pendidik dapat mengembangkannya sendiri. Bahan ajar merupakan berbagai macam bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar digunakan sebagai sarana untuk belajar atau sesuatu yang digunakan

⁵ Habiburrahman sayid dan Suroso, *Materi Pendidikan Agama Islam*, 3 (Palembang: CV. Peniks Muda Sejahtera, 2022), 15.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro), 492.

⁷ M. Quraish Shihab, *Al-Lubab Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah-Sueah Al-Quran*, 1 (Tangerang: Penerbit Lenter Hati, 2012), 563.

⁸ Republik Indonesia UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 12 Ayat (1)), 6.

pendidik maupun peserta didik untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang berkualitas dapat menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas.⁹ Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam. *E-Modul* adalah salah satu bahan ajar berbasis digital yang disusun secara sistematis untuk memudahkan peserta didik mempelajari dan memahami materi pelajaran. *E-Modul* yang dikembangkan sebagai bahan ajar memiliki peran yang cukup penting dalam proses pembelajaran. *E-Modul* yang dikembangkan tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan pendidik. Apabila dimanfaatkan dengan baik maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tercapai tujuan pendidikan.¹⁰

Saat ini teknologi, informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya ialah bidang pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, seorang pendidik dan peserta didik harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi dengan baik dalam proses pembelajaran.¹¹ Salah satu yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan modul menjadi modul elektronik (*e-modul*).¹² Dengan adanya bahan ajar berupa *e-modul*, pendidik akan lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran dan peserta didik dapat dengan mudah dalam belajar karena *e-modul* menjadi alat bantu pembelajaran yang cukup praktis digunakan. *E-modul*

⁹ Mardiah Astuti dan Fajri Ismail, *Studi Inovasi dan Globalisasi Pendidikan*, 4 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 27.

¹⁰ Najuah dkk, *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*, 9 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 7.

¹¹ Hasriadi dkk, "Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Konsepsi* 10, No.3 (2021):294-300.

dapat digunakan untuk belajar dimana dan kapan saja. Terlebih lagi dalam implementasi kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, dimana pendidik hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator. Oleh karena itu, *e-modul* dapat menjadi salah satu bahan ajar yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik secara kelompok maupun mandiri untuk melatih peserta didik agar dapat memecahkan masalah dengan caranya masing-masing.¹³

Modul elektronik dapat didesain dengan menggunakan berbagai macam aplikasi. Salah satunya adalah aplikasi *canva*. *Canva* adalah salah satu aplikasi berbasis *online* yang dapat digunakan untuk mendesain bahan ajar seperti *e-modul* dengan menarik dan tepat karena *canva* menyediakan berbagai macam *template* yang menarik.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama Islam (PAI) pada tanggal 25 Juli 2022 yang bernama Patmah, S.Pd.I. di SMPN 7 Kota Palopo mengatakan bahwa masalah-masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran yaitu terdapat beberapa peserta didik yang kadang susah untuk memahami materi pelajaran sehingga harus dijelaskan berulang-ulang. Hal ini dikarenakan bahan ajar yang digunakan pada umumnya hanya buku cetak saja sehingga membuat peserta didik merasa bosan. Dapat dikatakan bahwa sumber belajar peserta didik masih kurang. Saat ini juga sering didapatkan peserta didik

¹³ Santri Yulia Ernica dan Hardeli, "Validitas dan Praktikalitas E-Modul Sistem Koloid Berbasis Pendekatan Saintifik," *Jurnal Of Multidisciplinary Reseach and Development* 1, No. 5 (4 Agustus 2019): 813.

¹⁴ Rahmatullah dkk, "Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, No.2 (2020): 325.

yang cenderung lebih suka membuka *handphone* daripada membuka buku untuk belajar.¹⁵ Oleh sebab itu, pendidik perlu mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan peserta didik dapat mempelajarinya secara mandiri di rumah. Salah satunya adalah modul elektronik tentang pembelajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penerapan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam. Dimana peneliti mengadakan penelitian di SMPN 7 Kota Palopo dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram Di SMPN 7 Kota Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, selanjutnya dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMPN 7 kota Palopo?
2. Apakah *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMPN 7 kota Palopo memenuhi kriteria valid?

¹⁵ Patmah, S.Pd.I., Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 7 Kota Palopo, “Wawancara di SMPN 7 Kota Palopo”, tanggal 25 Juli 2022.

3. Apakah *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMPN 7 kota Palopo memenuhi kriteria praktis?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMPN 7 kota Palopo.
2. Untuk mengetahui kevalidan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMPN 7 kota Palopo.
3. Untuk mengetahui kepraktisan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMPN 7 kota Palopo.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara teoritis mengenai penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu pengembangan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah untuk meningkatkan proses belajar yang efektif agar kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam dapat meningkat, sehingga tercapai tujuan pendidikan itu sendiri.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pendidik dalam menjalankan tugasnya yang berkaitan dengan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, agar bahan ajar yang digunakan tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan pendidik maupun peserta didik, sehingga dapat memudahkan dalam memahami dan menyampaikan materi pembelajaran.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik memiliki daya tarik atau minat belajar yang besar dan dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Sehingga peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik terutama materi pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

d. Bagi peneliti dan Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan penunjang dalam mengembangkan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas diri sebagai calon pendidik dalam mengembangkan bahan ajar yang akan digunakan sebagai alat bantu atau sumber belajar. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian-

penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva*. Adapun spesifikasi dari produk yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan didesain menggunakan bantuan aplikasi *canva* yang didalamnya menjelaskan materi mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.
2. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan didesain semenarik mungkin disertai dengan gambar-gambar makanan khas luwu yang sesuai dengan materi yang disajikan tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram, serta *e-modul* mudah dipahami sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.
3. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dapat diakses melalui *handphone* dan laptop serta dapat di *download* dalam format pdf.
4. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian pembuka, bagian isi dan bagian penutup. Serta dilengkapi dengan materi pembelajaran yang disajikan berbentuk video dan artikel.

5. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dilengkapi dengan soal-soal yang dapat membantu peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahamannya pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.
6. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*).

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi dalam penelitian dan pengembangan

Pengembangan bahan ajar berbantuan *canva* berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam ini dapat menjadi bahan ajar yang valid dan praktis digunakan serta dilengkapi desain yang menarik sehingga dapat meningkatkan minat atau daya tarik peserta didik untuk belajar dan dapat memahami materi pelajaran dengan mudah terutama pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Peserta didik juga dapat lebih mahir menggunakan *handphone* atau laptop agar tidak menjadi peserta didik yang anti terhadap perkembangan teknologi karena saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat dalam berbagai bidang kehidupan terutama bidang pendidikan agama islam.

2. Keterbatasan produk dalam penelitian dan pengembangan

- a. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan hanya memuat materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

- b. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang *download* dalam format pdf tidak dapat membuka materi dalam bentuk video atau artikel yang ada dalam *e-modul* tersebut.
- c. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dibatasi untuk peserta didik kelas VIII SMPN.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Rahim, dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D. Hasil dari penelitian ini ialah *e-modul* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dengan persentase 85,3%, memenuhi kriteria praktikalitas guru sebesar 90,2% dan hasil praktikalitas peserta didik sebesar 85,3%. Hasil uji efektifitas guru 87,5% dan hasil uji efektifitas peserta didik 82%. Sehingga *e-modul* yang dikembangkan berbantu *Kvisoft Flipbook Maker* dapat dikatakan valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini mengembangkan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi pelajaran, aplikasi yang digunakan dan model pengembangan yang digunakan.¹⁶
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Oktariani Efitri, dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Menggunakan *Canva* pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN 1 Sawahlunto”. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan

¹⁶ Ika Rahim, *Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*, Skripsi, Institut Agama Islam Bukit Tinggi, 2021.

model pengembangan 4D. Hasil dari penelitian ini ialah *e-modul* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dengan persentase 93,8% sehingga *e-modul* tersebut sangat valid dan layak di uji cobakan kepada siswa kelas VIII MTSN 1 Sawahlunto dan persentase penilaian peserta didik terhadap *e-modul* ini yaitu 85,2% dengan kategori sangat praktis digunakan dalam pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian ini mengembangkan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan aplikasi *canva*. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi pelajaran dan model pengembangan yang digunakan.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hermalina, dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Berbantu *Kvisoft Flipbook Maker* Pada Materi Zakat Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Di SMAN 2 Rambatan”. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D. Hasil dari penelitian ini adalah *e-modul* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dengan persentase 86,3 % dan memenuhi kriteria sangat praktis dengan persentase 98,6%. Sehingga *e-modul* berbantu *Kvisoft Flipbook Maker* dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah produk yang dihasilkan berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam. Sedangkan perbedaannya

¹⁷ Anita Oktariani Efitri, *Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 1 Sawahlunto*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.

terletak pada materi pelajaran, aplikasi yang digunakan dan model pengembangan yang digunakan.¹⁸

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4
1	Nama	Ika Rahim	Anita Oktariani Efitri	Hermalina	Megawati Firdaus
2	Tahun Penelitian	2021	2021	2021	2022
3	Model Pengembangan	Model 4D	Model 4D	Model 4D	Model ADDIE
4	Produk	<i>E-modul</i>	<i>E-modul</i>	<i>E-modul</i>	<i>E-modul</i>
5	Materi	Praktek Sholat	Fiqih	Zakat	Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram
6	Tingkatan Subjek Penelitian	SMP	MTS	SMA	SMP

B. Landasan Teori

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian secara ilmiah adalah suatu cara yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan-permasalahan secara terarah, terukur dan cermat. Dengan melakukan penelitian secara sistematis dapat memberikan jawaban dari fenomena atau masalah yang dihadapi. Ada banyak macam-macam jenis penelitian pendidikan saat ini, salah satunya adalah penelitian pengembangan (*research & development*).

¹⁸ Hermalina, *Pengembangan E-Modul Berbantu Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Zakat Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Di Sman 2 Rambatan, Skripisi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*, 2021.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk atau menemukan pengetahuan baru melalui temuan-temuan uji lapangan.¹⁹ Penelitian pengembangan hanya cocok digunakan untuk menemukan sesuatu yang baru, mengembangkan produk yang telah ada dan menemukan produk baru. Menurut Sukmadinata dalam Budiyono Saputro, penelitian pengembangan (*research & development*) merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menyempurnakan produk yang sudah ada atau menghasilkan produk baru.

Penelitian pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui keefektifan produk yang diteliti atau untuk menghasilkan produk tertentu. Borg and Gall dalam Budiyono Saputro menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.²⁰ Penelitian pengembangan dapat digunakan untuk pengembangan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran dan pengajaran, pendidikan dan pelatihan guru, membuat buku, modul atau *e-modul* dan masih banyak lagi.²¹ Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan dapat dipahami bahwa penelitian pengembangan (*research & development*) merupakan salah satu metode penelitian yang hasilnya berupa sebuah produk atau mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk

¹⁹ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*, 7 (Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020), 18-19.

²⁰ Budiyono Saputro, *Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*, 5 (Lamongan: Academia Publication, 2021), 8.

²¹ Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, 8 (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2019), 233.

dalam bidang tertentu termasuk bidang pendidikan, serta produk tersebut memiliki efektifitas.²²

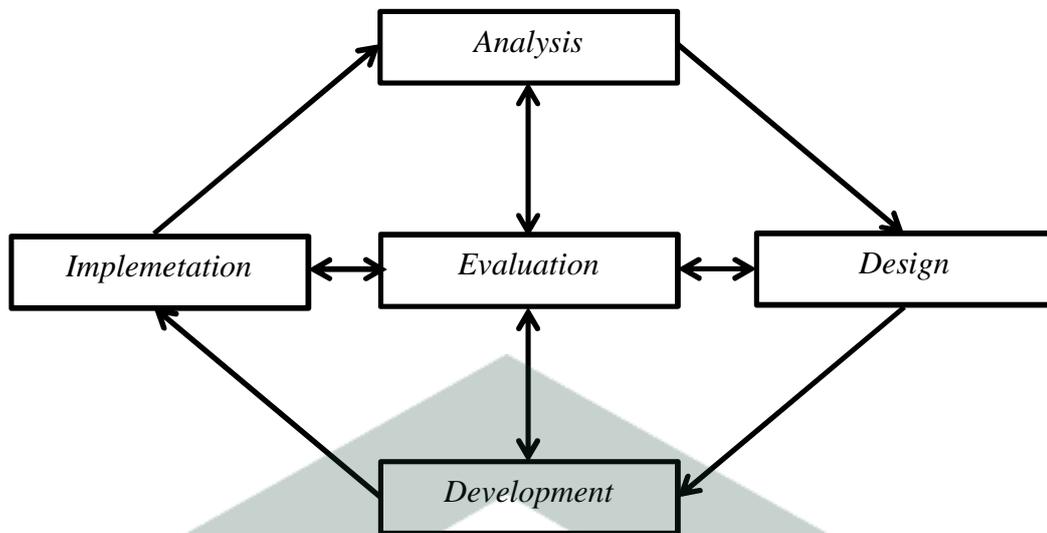
Terdapat beberapa macam model-model dalam penelitian pengembangan, salah satunya adalah model ADDIE. Model ADDIE (*analysis, design, development, implementation, evaluation*) muncul dan dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda.²³ Model ADDIE pertama kali muncul pada tahun 1975. Model ini dikembangkan oleh pusat teknologi pembelajaran universitas Florida. Sezer dalam Yudi Hari rayanto dan Sugianti mengatakan bahwa model ADDIE adalah suatu pendekatan yang menekankan pada analisa agar setiap bagian yang dimiliki dapat berinteraksi antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan fase yang ditetapkan. Model ADDIE memiliki beberapa fase antara lain analisa, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.²⁴ Tahapan yang ada dalam model ADDIE dianggap sistematis tetapi juga interaktif, dimana setelah melewati satu fase akan dilakukan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari satu tahap menjadi produk awal untuk tahap berikutnya.²⁵

²² Budiyono Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (research & development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*, 3 (Banten: Pascal Books, 2021), 9.

²³ Abdul Rahmat dkk, *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19*, 2 (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2021), 1-2.

²⁴ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*, 7 (Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020), 29.

²⁵ Abdul Rahmat dkk, *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19*, 2 (Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2021), 2.



Gambar 2.1 Model ADDIE

Adapun penjelasan mengenai fase-fase dalam model ADDIE, yaitu:

a. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis adalah tahap untuk menganalisis pentingnya bahan ajar tersebut dikembangkan terhadap tujuan pembelajaran. Adapun analisis yang dapat dilakukan antara lain analisis kinerja, analisis siswa, analisis fakta, konsep, prosedur dan prinsip materi pembelajaran, serta analisis tujuan pembelajaran.

b. *Design* (Desain)

Tahap ini meliputi perencanaan mengenai desain bahan ajar yang akan dikembangkan.²⁶ Jika yang dikembangkan adalah bahan ajar, peneliti harus dapat mengembangkan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai, kriteria penilaian yang

²⁶ Rahmat Arofah Hari cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," *Islamic Education Jurnal* 3, No. 1 (2019): 36.

cocok dengan bahan ajar yang dikembangkan dan analisa tugas. Selain itu, perlu ditetapkan tempat dan pebelajar serta pembelajar yang akan diujicobakan.²⁷

c. *Development* (Pengembangan)

Merealisasikan produk yang telah dirancang sebelumnya disebut tahap *development*. Pada tahap desain telah dirancang kerangka konseptual bahan ajar yang dikembangkan. Kemudian pada tahap pengembangan kerangka tersebut direalisasikan dalam bentuk produk bahan ajar.

d. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi adalah tahap untuk menerapkan bahan ajar yang sudah dirancang dan dikembangkan. Materi pembelajaran yang ada dalam bahan ajar harus sesuai dengan materi pembelajaran dikelas. Kemudian, dilakukan evaluasi awal setelah diterapkan sebagai umpan balik dalam pengembangan bahan ajar berikutnya.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam model ADDIE. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui nilai atau kualitas yang didapatkan dalam pengembangan bahan ajar tersebut. Evaluasi pengembangan bahan ajar bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik terhadap kegiatan belajar secara keseluruhan, untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan bagaimana keuntungan sekolah karena

²⁷ Yudi Hari Rayanto dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*, 7 (Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020), 35.

meningkatnya kompetensi peserta didik melalui pengembangan bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.²⁸

Kelebihan dari model ADDIE adalah susunannya yang sistematis, sederhana dan mudah dipahami. Oleh karena itu, model ADDIE lebih mudah dipelajari. Sedangkan kekurangan dari model ADDIE ialah pada tahap analisis membutuhkan waktu yang cukup lama.²⁹

2. *E-Modul*

Perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat. Hal tersebut membuat dunia pendidikan harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Salah satunya dengan mengembangkan modul menjadi modul elektronik. Dimana peserta didik dapat mempelajarinya secara *online* atau *offline*. Karakteristik *e-modul* sama dengan modul cetak. Hanya saja, penggunaan *e-modul* membutuhkan alat elektronik untuk menggunakannya. Komponen-komponen yang terdapat dalam modul cetak dimasukkan ke dalam format digital. Proses inilah yang dinamakan digitalisasi.³⁰

Teknologi yang berkembang sangat pesat menjadikan orientasi belajar peserta didik dari pembelajaran konvensional berubah menjadi pembelajaran digital. Informasi yang sangat luas dan mudah diakses mendorong pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar berbasis digital dapat dibuat dalam bentuk *e-modul*. Jadi, modul elektronik adalah modul yang dibuat

²⁸ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model," *Islamic Education Jurnal* 3, No. 1 (2019): 37.

²⁹ Saringatun Mudrikah, *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah*, 4 (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021), 52-53.

³⁰ Yulia Rizki Ramdhani dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*, 3 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 13.

berbasis digital.³¹ Menurut Herman dkk, penggunaan bahan ajar yang bervariasi dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, peserta didik dapat belajar secara mandiri karena mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru, dan memudahkan dalam memahami materi pelajaran.³² Najuah dkk mengatakan bahwa *e-modul* adalah salah satu bahan ajar atau alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran karena selaras dengan pengembangan kurikulum yang dapat membuat proses pembelajaran lebih berpusat kepada peserta didik daripada guru.

E-modul dapat dijadikan sebagai salah satu referensi belajar yang dapat membantu guru untuk membimbing peserta didik. Peserta didik yang belajar menggunakan *e-modul* dapat belajar secara mandiri tanpa harus ada guru didekatnya. Peserta didik dapat mencari materi pembelajaran dan mengembangkannya secara mandiri walaupun tidak dibimbing langsung oleh guru. *E-Modul* memuat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis.³³

Adapun bagian-bagian dari *e-modul*, antara lain:

- a. Bagian pembuka. Bagian ini meliputi sampul modul yang menarik, daftar isi, pendahuluan berupa kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), tujuan serta manfaat pembelajaran, petunjuk penggunaan *e-modul*, peta konsep yang memuat topik-topik yang akan dibahas.

³¹ Citra Kurniawan dan Dedi Kuswandi, *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital pada Pembelajaran Abad 21*, 9 (Lamongan: Academia Publication, 2021), 2-4.

³² Herman dkk, *Teknologi Pengajaran*, 5 (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 76-77.

³³ Najuah dkk, *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*, 9 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 6.

- b. Bagian isi. Bagian ini berisi uraian materi, rangkuman atau inti sari dari materi yang dibahas dan latihan.
- c. Bagian penutup. Bagian ini berisi evaluasi, kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka.³⁴

Adapun prosedur penyusunan *e-modul* antara lain:

- a. Analisis kebutuhan *e-modul*. Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap silabus dan RPP untuk mengetahui informasi *e-modul* yang dibutuhkan peserta didik.
- b. Desain *e-modul*. Pada tahap ini dilakukan pembuatan kerangka *e-modul* yang terdiri dari bagian pembuka, bagian isi dan bagian penutup.
- c. Tahap validasi dan penyempurnaan *e-modul*.³⁵

E-modul dikatakan baik apabila susunannya sesuai dengan karakteristiknya agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapai tujuan pendidikan itu sendiri. Secara umum, yang termasuk karakteristik *e-modul* antara lain:

- a. *Self intruction*, *e-modul* dapat membuat para pembaca belajar secara mandiri tanpa keberadaan guru.
- b. *Self container*, berisi materi pembelajaran yang membuat peserta didik dapat belajar secara tuntas.
- c. *Stand alone*, peserta didik yang belajar menggunakan *e-modul* dapat memahami materi pelajaran tanpa membuka bahan ajar yang lain.

³⁴ Rudy Gunawan, *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran*, 9 (Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), 13-15.

³⁵ Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul*, (2017), 5-9.

- d. *Adaptable*, penggunaan *e-modul* sesuai dengan perkembangan teknologi karena dapat digunakan dimana dan kapan saja. Bukan hanya digunakan pada saat belajar di sekolah, tetapi juga dapat digunakan di rumah dan lain-lain.
- e. *User friendly*, setiap petunjuk yang ada pada modul membantu pembacanya dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.³⁶

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan menggunakan atau melibatkan pengetahuan profesional yang dimiliki oleh seorang pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dan tujuan dari pembelajaran itu ialah meningkatkan cara belajar peserta didik.³⁷ Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana agar peserta didik dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui proses pengajaran dan pembelajaran.

Makna dari pendidikan agama Islam adalah sebagai proses menanamkan ajaran Islam kepada individu.³⁸ Hal ini sependapat dengan Zakiyah Daradjat dalam Sayid Habiburrahman mengatakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk membimbing dan mengasuh peserta didik untuk memahami ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh hingga akhirnya peserta didik

³⁶ Rudy Gunawan, *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran*, 9 (Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), 5-7.

³⁷ Ina Magdalena dkk, *Desain Pembelajaran Interaktif SD*, 8 (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), 11-12.

³⁸ Mizanul Hasanah dan Muhammad Anas Ma'rif, "Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 1 (2021): 40.

dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupannya.³⁹ Pendidikan agama adalah pendidikan utama atau dasar yang harus diberikan orang tua kepada anaknya sejak kecil. Bukan hanya tua, guru juga memiliki peran yang besar untuk membantu peserta didik disekolah. Pengetahuan yang didapatkan seorang anak bukan hanya pengetahuan umum saja tetapi juga pengetahuan tentang agama. Pendidikan agama sangat penting dan tidak boleh dilewatkan atau tidak dipelajari.⁴⁰

Pendidikan agama Islam bersumber dari al-Quran dan as-sunnah. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam harus bisa menjadikan peserta didik sebagai manusia yang cinta kepada kitab sucinya, rajin membaca serta memahami al-Qur'an dan as-sunnah, dan juga dapat menjadikan ajaran-ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan as-sunnah sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam disekolah tidak hanya menjadi mata pelajaran, tetapi juga dijadikan sebagai pendidikan karakter. Pendidikan agama Islam juga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi yang semakin canggih mempermudah peserta didik untuk belajar agama kapan dan dimana saja.⁴¹ Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk menjadikan manusia (hamba) yang terus mendekatkan diri kepada Allah Swt. secara total.

³⁹ Sayid Habiburrahman, *Materi Pendidikan Agama Islam*, 3 (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 14.

⁴⁰ Mizanul Hasanah dan Muhammad Anas Ma'rif, "Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No. 1 (2021): 41.

⁴¹ Sutiah, *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural*, 8 (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 30-31.

Tujuan khusus pendidikan agama Islam menurut Athiyah Al-Abrasy dalam Erwin Kusumastuti, yaitu:

- a. Membina akhlak peserta didik. Membina akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam.
- b. Membimbing peserta didik menjadi anak yang sukses di dunia dan akhirat.
- c. Bermanfaat bagi orang lain. Peserta didik dibina agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesamanya.
- d. Untuk menguasai ilmu pengetahuan dan menyempurnakan akhlak.
- e. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam bekerja bukan hanya unggul dalam bidang agama saja, tetapi semuanya harus seimbang atau serasi.⁴²

Menurut Abd Al-Rahman Shaleh dalam Erwin Kusumastuti, tujuan dari pendidikan agama Islam ialah:

- a. Pendidikan jasmani, untuk menyiapkan manusia menjadi pemimpin melalui keterampilan fisiknya.
- b. Pendidikan rohani, memberi petunjuk agar senantiasa setia, beriman, bertaqwa kepada Allah Swt. dan melakukan perintah atau ajaran-Nya.
- c. Pendidikan akal, mengarahkan akal manusia agar dapat menemukan kebenaran sehingga menjadikan manusia yang beriman.
- d. Pendidikan sosial, menjadikan seseorang hidup bermasyarakat karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.⁴³

⁴² Erwin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, 11 (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 9.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan proses membimbing peserta didik agar memiliki kepribadian muslim. Pendidikan agama Islam merupakan upaya untuk mewujudkan individu-individu muslim yang memiliki akhlak dan moral yang mulia, melaksanakan perintah Allah Swt., menjauhi segala larangan-Nya dan bersikap baik terhadap sesama. Pendidikan agama Islam membina para generasi muda agar terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif seiring dengan perkembangan zaman. Jadi, pendidikan agama Islam sangat penting untuk dipelajari dan dibutuhkan dalam membina moral peserta didik.⁴⁴

4. *Canva*

Melanie Perkins merupakan pendiri aplikasi *canva* yang juga sebagai pendiri *fusion books*. *Canva* mulai populer pada tanggal 1 Januari 2012. Pada tahun pertama munculnya *canva* rekor penggunaannya mencapai 750.000. lima tahun kemudian tepatnya pada tahun 2017, yang menggunakan aplikasi *canva* mencapai 10 juta pengguna di 169 negara. Kemudian pada tahun 2021, *canva* bekerja sama dengan dunia pendidikan untuk memberikan akses fitur gratis kepada guru untuk membantu proses pembelajaran selama pandemi covid-19. *Canva* adalah program *design online* yang memiliki berbagai macam fitur atau alat editing untuk mendesain poster, e-book, modul, *presentation*, cover dan

⁴³ Erwin Kusumastuti, *Hakekat Pendidikan Islam Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*, 11 (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 10.

⁴⁴ Muhammad Jundi dkk, "Pendidikan Islam Dan Keteladanan Moral Rasulullah Muhammad Saw Bagi Generasi Muda," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2020): 57.

masih banyak lagi.⁴⁵ Teknologi yang berkembang sangat pesat membuat manusia tidak bisa lepas dari *smartphone* atau komputer untuk membantu pekerjaannya. *Canva* dapat diakses menggunakan *smartphone* atau komputer.

Aplikasi *canva* dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran. *Canva* telah menyediakan berbagai macam desain yang dapat digunakan secara gratis. *Canva* dapat digunakan secara gratis maupun berbayar.⁴⁶ Mengakses *canva* melalui ponsel dapat di download melalui *playstore*. Tetapi jika ingin mendesain melalui laptop dapat diakses melalui <https://www.canva.com> dan pastikan laptop tersambung dengan internet. Adapun langkah-langkah menggunakan *canva*, yaitu:

- a. *Sign up* ke aplikasi *canva* dengan *login* melalui ponsel atau laptop. *Sign up* di aplikasi *canva* dapat menggunakan akun facebook, google atau gmail.
- b. Setelah *login*, terdapat berbagai pilihan seperti video, presentation dan lain-lain.
- c. Kemudian pilih *template* yang akan digunakan. Terdapat berbagai macam *template* yang disediakan.
- d. Terdapat banyak fitur-fitur *canva*, sehingga pengguna dapat lebih mudah mendesain.

⁴⁵ Supradaka, "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis," *Jurnal IKRAITH-Teknologi* 6, No. 1 (2022): 63.

⁴⁶ Bonda Sisephaputra, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Guna Meningkatkan Kreatifitas Dalam Mengembangkan Media pembelajaran Bagi Guru Mata pelajaran Sejarah Kabupaten Tuban," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, No. 4 (2022): 177-178.

- e. Setelah itu, pengguna dapat menyimpan hasil desain yang dibuat. Pengguna dapat membagikan, mengunduh atau menampilkan hasil desainnya.⁴⁷

Aplikasi *canva* juga memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan *canva*, yaitu:

- a. Memiliki berbagai macam desain yang menarik.
- b. Dapat meningkatkan kreativitas guru dan peserta didik untuk mendesain bahan ajar atau media pembelajaran dengan menggunakan fitur-fitur yang telah disediakan.
- c. Dalam dunia pendidikan, bahan ajar atau media pembelajaran yang didesain melalui aplikasi *canva* cukup praktis digunakan. Oleh sebab itu, bahan ajar yang didesain melalui *canva* dapat digunakan dimana dan kapan saja.
- d. *Canva* tidak hanya dapat digunakan melalui laptop, tetapi juga bisa menggunakan ponsel.⁴⁸

Aplikasi *canva* juga memiliki kekurangan. Salah satu kekurangannya ialah *canva* adalah aplikasi berbasis *online*. Oleh sebab itu, pengguna harus terhubung ke internet jika menggunakannya. Pengguna harus memiliki paket data untuk mendesai melalui aplikasi *canva*. *Canva* juga menyediakan berbagai macam *template* yang berbayar. Walaupun memiliki berbagai macam *template* yang berbayar, hal tersebut tidak menjadi halangan untuk mendesain bahan ajar atau

⁴⁷ Utami Pratiwi, *Mudah Belajar desain Grafis Dengan Aplikasi Canva*, 1 (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), 63.

⁴⁸ Setya Resmi dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, No.2 (2021): 337.

media pembelajaran karena telah disediakan *template* gratis yang menarik untuk digunakan.⁴⁹

5. Mengonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Menjauhi Yang Haram

a. Pengertian halal dan haram

Kata halal berasal dari bahasa arab "*halalan*" هَالًا yang berarti diperbolehkan, membebaskan atau tidak terikat. Secara terminologi, halal berarti hal-hal yang dapat dilakukan atau diperbolehkan menurut syariat Islam dan halal berarti tidak terikat terhadap ketentuan-ketentuan yang melarangnya karena dapat dilakukan sehingga apabila dikerjakan tidak akan mendapat sanksi atau hukuman dari Allah Swt. Mengerjakan ataupun mengonsumsi sesuatu yang halal akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala. Hanya Allah Swt. yang berhak untuk menentukan kehalalan sesuatu. Sedangkan haram (*al-haram*) merupakan kebalikan dari kata halal. Haram berarti sesuatu yang dilarang oleh syara'. Jika dikerjakan akan mendapat dosa dan jika ditinggalkan akan mendapat pahala. Haram merupakan sesuatu yang dianjurkan syariat untuk ditinggalkan.

Dalam agama Islam, terdapat dua pengertian tentang halal dan haram yaitu dilihat dari zatnya dan cara memperolehnya. Oleh karena itu, ada yang halal dan haram karena zatnya serta ada yang halal dan haram karena cara memperolehnya.⁵⁰ Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan dapat

⁴⁹ Setya Resmi dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, No.2 (2021): 338.

⁵⁰ Rikwan Manik dan Muhammad Zuhirsyan, "Makanan halal dan Makanan haram dalam perspektif Fiqih Muamalah," *Jurnal Hukum Kaidah* 22, No. 1 (2022), 71-74.

dipahami bahwa halal merupakan sesuatu yang dibolehkan sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan haram merupakan sesuatu yang tidak diperbolehkan dalam islam.⁵¹

b. Makanan dan minuman yang halal

Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal adalah kewajiban setiap umat Islam. Makanan dan minuman yang halal merupakan makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dikonsumsi.⁵² Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2:168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Makanlah dari makanan yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu”.⁵³

Makna ayat tersebut menurut M. Quraish Shihab dalam Azhari Akmal Tarigan dkk mengatakan bahwa Allah Swt. telah menyiapkan nikmat kepada manusia baik yang beriman atau kafir. Manusia diperintahkan untuk mengonsumsi makanan halal tetapi tidak semua makanan halal untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, melalui ayat tersebut Allah Swt. memerintahkan kepada manusia

⁵¹ Titis Sari Kusuma dan Adelya Desi Kurniawati, *Makanan Halal dan Thoyyib*, 6 (Malang: UB Press, 2021), 8.

⁵² Titis Sari Kusuma dan Adelya Desi Kurniawati, *Makanan Halal dan Thoyyib*, 6 (Malang: UB Press, 2021), 3.

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro), 25.

untuk mengonsumsi makanan yang halal saja.⁵⁴ Makanan yang halal untuk dikonsumsi juga diatur dalam UU No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk yang halal. Dengan berlakunya UU ini, dapat memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa produk-produk yang dikonsumsi terjamin kehalalannya.⁵⁵

Tidak semua makanan itu halal dan dapat dikonsumsi. Sama halnya dengan air, tidak semua air halal untuk diminum. Setiap makhluk hidup membutuhkan air dan makanan untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, setiap umat muslim harus berhati-hati dalam memakan atau meminum sesuatu.⁵⁶ Makanan dan minuman yang dikonsumsi seorang muslim harus memenuhi dua syarat yakni halal dan tayyib atau baik, bergizi, menyehatkan serta mengandung nutrisi. Mengonsumsi makanan dan minuman tidak hanya untuk mengenyangkan saja, tetapi harus *halalan* tayyiban. Makanan dan minuman dikatakan halal jika memenuhi tiga kriteria, yaitu halal dari segi zat/wujudnya, halal dari cara mengelolanya, makanan dan minuman tersebut diolah sesuai syariat Islam. Misalnya, sapi disembelih sesuai dengan ketentuan syariat Islam sehingga daging sapi tersebut tergolong halal dari segi pengolahannya. Dan halal cara memperolehnya, makanan dan minuman tersebut diperoleh dengan cara yang benar. Misalnya, makanan dan minuman diperoleh melalui hasil kerja keras bukan dari hasil mencuri.

⁵⁴ Azhari Akmal Tarigan dkk, *Al-Quran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Perspektif Integratif*, 1 (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), 73.

⁵⁵ Titis Sari Kusuma dan Adelya Desi Kurniawati, *Makanan Halal dan Thoyyib*, 6 (Malang: UB Press, 2021), 3.

⁵⁶ Ahmad Ahyar dan Ahmad Najibullah, *Fikih*, 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 176-178.

Terdapat beberapa orang yang mengatakan bahwa memperoleh makanan yang halal itu sulit. Tetapi, banyak orang yang juga mampu menjaga dirinya agar makanan yang masuk ke dalam tubuhnya adalah makanan yang halal. Adapun jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya, yaitu:

- 1) Makanan tersebut disebut halal oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya yang dijelaskan dalam kitab-Nya.
- 2) Tidak mendatangkan mudarat atau keburukan.
- 3) Makanan tersebut tidak menjijikan dan tidak kotor.⁵⁷

Adapun yang termasuk jenis-jenis minuman yang halal, yaitu:

- 1) Tidak membuat mabuk.
- 2) Tidak mendatangkan keburukan atau mudarat.
- 3) Terhindar dari najis.
- 4) Diperoleh dengan cara yang halal.⁵⁸

Adapun kriteria produk yang halal menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI), yaitu:

- 1) Makanan dan minuman tersebut tidak mengandung babi.
- 2) Tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti darah.
- 3) Hewan yang disembelih sesuai dengan syariat Islam.
- 4) Tidak mengandung khamar.
- 5) Proses pembuatan makanan dan minuman dari awal hingga akhir tidak mengandung babi. Jika dalam proses pengolahan menggunakan bekas babi

⁵⁷ Muhammad Ahsan dan Sumiati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 4 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 216-217.

⁵⁸ Muhammad Ahsan dan Sumiati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 4 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 219.

atau bahan-bahan yang haram lainnya harus dibersihkan atau dicuci sesuai dengan hukum Islam.⁵⁹

c. Makanan dan Minuman Haram

Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh untuk dikonsumsi. Umat muslim harus menjauhi makanan dan minuman yang haram sesuai dengan perintah agama. Allah Swt. memerintahkan untuk menjauhi makanan dan minuman yang haram karena makanan dan minuman yang haram memiliki banyak mudharat.⁶⁰ Adapun jenis-jenis makanan haram dalam Islam, yaitu:

- 1) Makanan yang dapat mendatangkan mudharat terhadap jiwa, akal, badan, akidah dan moral.
- 2) Makanan yang menjijikkan dan kotor.
- 3) Makanan yang dinyatakan dalam Q.S al-Maidah/5:3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالِدَّمَ وَحَمَّ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ
وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالتَّطْيِحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى التُّصْبِ وَأَنْ
تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكَمْ فِسْقٌ.....

Terjemahnya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang

⁵⁹ Rais Nur Latifah, *Kimia Pangan*, 3 (Banten: Pascal Books, 2021), 125-126.

⁶⁰ Khoirun Nisa dkk, *Fiqih Untuk MTs / Sederajat*, 5 (Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022), 40.

disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik....”⁶¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa diharamkan oleh Allah Swt. mengonsumsi bangkai, yaitu hewan yang tidak disembelih secara sah, darah, daging babi yakni seluruh tubuhnya termasuk kulit dan lemak, semua hewan yang disembelih atas nama selain Allah, hewan yang mati tercekik, dipukul, jatuh ditanduk dan hewan yang mati karena diterkam binatang buas, kecuali hewan-hewan yang mengalami apa yang telah dikemukakan tetapi belum mati sepenuhnya sehingga masih sempat untuk disembelih.⁶² Setiap makhluk hidup di bumi juga sangat membutuhkan air. Tetapi, setiap umat muslim harus berhati-hati dalam memilih minuman yang akan diminum karena terdapat beberapa macam air atau minuman yang haram untuk dikonsumsi. Adapun jenis-jenis minuman yang haram untuk diminum, yaitu:

- 1) Air yang sudah terkena najis, seperti terkena kotoran atau dijilat binatang yang haram.
- 2) Air najis, misalnya darah.
- 3) Air atau minuman yang mengandung racun.
- 4) Air atau minuman yang diperoleh dengan cara batil (tidak halal).
- 5) Berbagai minuman yang dapat membuat mabuk (khamar).⁶³ Rasulullah saw. bersabda:

⁶¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro), 107.

⁶² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*, 3 (Jatim: Lentera Hati), 15.

⁶³ Fitri Indriani, *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman*, 2 (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 56.

حدثنا إسحاق بن إبراهيم، وأبو بكر بن إسحاق، عن روح بن عباد، أن ابن جريج
 أخبر موسى بن عقبة، عن نافع، عن ابن عمر، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم
 قال: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَكُلُّ خَمْرٍ حَرَامٌ (رواه مسلم)

Artinya:

“Ishaq bin Ibrahim dan Abu Bakar bin Ishaq keduanya dari Rauh bin Ubadah telah menceritakan kepada kami Ibnu Juraij telah mengabarkan kepada Musa bin Uqbah dari Nafi’ dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah saw bersabda: Tiap-tiap yang memabukkan itu adalah khamar dan setiap khamar itu haram”.⁶⁴ (HR. Muslim)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa semua yang memabukkan termasuk khamar. Mengonsumsi khamar baik sedikit atau banyak hukumnya adalah haram dan termasuk dosa besar.⁶⁵

d. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal memiliki banyak manfaat bagi tubuh karena dalam makanan dan minuman tersebut tidak mengandung zat-zat yang dapat membahayakan bagi tubuh. Makanan dan minuman yang halal sangat baik dikonsumsi karena Allah Swt. memberkahi makanan dan minuman tersebut. Allah Swt. memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal karena memiliki banyak manfaat, antara lain:

- 1) Dapat menjadi obat berbagai penyakit karena makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh merupakan makanan yang diberkahi Allah Swt.

⁶⁴ M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Hadits Shahih Muslim*, Jilid 3. Kitab Minuman (Jatim: Turats Nabawi Press, CV), 1977.

⁶⁵ Ali Abu Bakar & H. Zulkarnain Lubis, *Hukum Jinayat Aceh*, 1 (Jakarta: KENCANA, 2019), 57.

Makanan dan minuman yang halal tersebut akan mudah akan mudah dicerna dan tidak menyebabkan gangguan atau penyakit.

- 2) Dapat mempengaruhi kecerdasan akal dan pertumbuhan tubuh. Makanan dan minuman yang halal dan diperintahkan Allah Swt. untuk dikonsumsi tentu mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh sehingga membawa manfaat yang banyak bagi tubuh.
 - 3) Mempengaruhi perkembangan anak/keturunan. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dapat membantu mempengaruhi sperma dan ovum. Makanan dan minuman tersebut sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin.
 - 4) Mendapatkan ridha Allah Swt. karena menaati perintahnya dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
 - 5) Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dianggap sebagai ibadah. Dalam Islam, semua kegiatan manusia bernilai ibadah jika diniatkan dengan ikhlas karena Allah Swt., untuk mendapatkan ridha-Nya dan tentunya dikerjakan sesuai dengan perintah agama.⁶⁶
 - 6) Menjadikan hidup lebih tenang. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dapat berpengaruh positif pada hati dan pikiran seseorang sehingga hidup menjadi lebih tenang.⁶⁷
- e. Dampak mengonsumsi makanan dan minuman yang haram

⁶⁶ Fitri Indriani, *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman*, 2 (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 56-58.

⁶⁷ Moh. Irham Zuhdi, *Menyelamatkan Generasi Emas*, 5 (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022), 83.

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan mendatangkan mudharat bagi tubuh. Oleh karena itu, umat muslim dilarang mengonsumsi makanan dan minuman yang haram. Adapun dampak mengonsumsi makanan dan minuman yang haram, yaitu:

- 1) Dapat berakibat buruk pada jiwa dan akal manusia, karena dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kecerdasan dan kemampuan berpikir.
- 2) Menyebabkan amal ibadah tidak diterima oleh Allah Swt.
- 3) Dapat menyebabkan berbagai macam penyakit.
- 4) Dapat menghalangi mengingat Allah Swt. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Maidah/5:91

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Terjemahnya:

“Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan salat, maka tidakkah kamu mau berhenti?”⁶⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa minuman keras dan judi merupakan perbuatan keji karena termasuk perbuatan setan. Setan menggoda manusia untuk menimbulkan kebencian dan permusuhan. Meminum khamar dan judi juga dapat menghalangi manusia dalam mengingat Allah Swt.⁶⁹

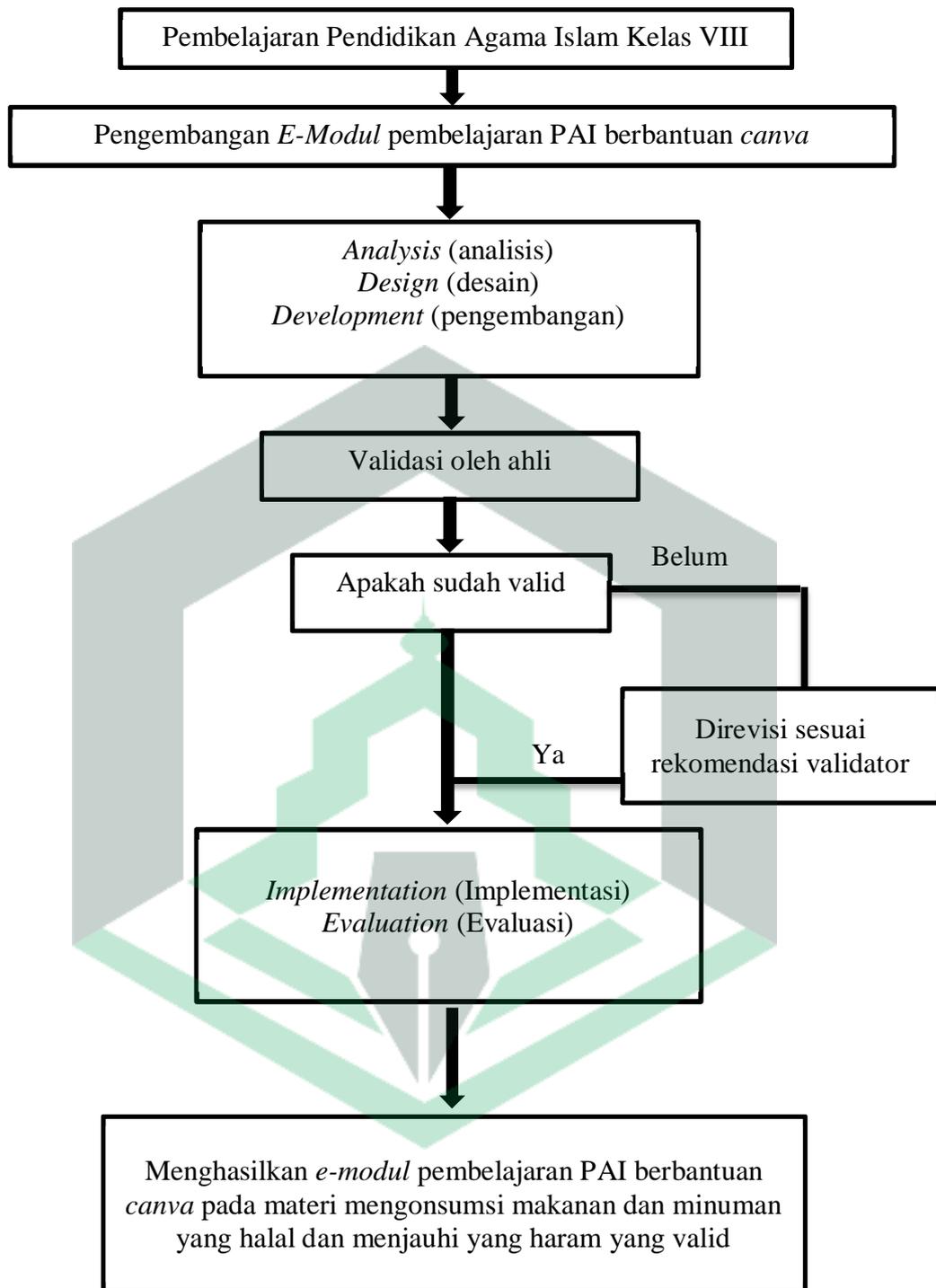
⁶⁸ Aris Abi Syaifullah dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, 9 (Surabaya: Inoffast Publishing, 2021), 123-124.

⁶⁹ Eko Setyo Budi, *Kelembutan Al-Quran dalam Melarang Narkoba & Implikasinya Terhadap Kehidupan Manusia*, (Jatim: Guepedia, 2022), 118.

C. Kerangka pikir

Penggunaan bahan ajar yang tepat dan bervariasi dapat membuat proses pembelajaran lebih mudah dan menarik. Kenyataan lapangan memperlihatkan bahwa terdapat pendidik yang masih menggunakan bahan ajar yang tidak bervariasi seperti hanya menggunakan buku cetak yang tebal dan kurang menarik, sehingga membuat peserta didik kadang sulit dalam memahami materi pembelajaran dan membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Dapat dikatakan belum tersedia bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi yang semakin canggih seperti *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang didesain semenarik mungkin dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran dan menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Pengembangan *e-modul* dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *e-modul*, validitas dan praktikalitas *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada kerangka pikir berikut:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan model pengembangan ADDIE. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan sebuah produk atau penelitian yang berkaitan dengan fungsi produk, kualitas produk dan kegunaan produk, kemudian produk tersebut diuji keefektifannya. Pada umumnya, penelitian pengembangan dimulai dari tahap mempelajari hasil dari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, serta dilakukan pengujian produk.⁷⁰

Model pengembangan ADDIE merupakan model pengembangan yang paling banyak digunakan, karena prosedur kerja model pengembangan ADDIE sistematis dan rinci. Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).⁷¹ Penelitian ini menggunakan semua tahapan model ADDIE.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Palopo yang berada di jalan Andi Pangerang, Kec. Wara Utara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada tanggal 12 Mei-22 Mei 2023.

⁷⁰ Nizwardi Jalinus dkk, *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*, 3 (Padang: UNP Press, 2021), 120.

⁷¹ Muh. Fahrurrozi dan Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoritis dan Praktik*, 7 (Lombok: Universitas Hamzanwadi Preess, 2020), 14.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun ajaran 2023. Adapun objek penelitian ini adalah bahan ajar berupa *e-modul* pendidikan Agama Islam berbantuan aplikasi *canva* materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap pengembangan yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan penelitian dalam pengembangan *e-modul* antara lain:

1. Tahap Analisis

Tahap analisis adalah langkah awal yang dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk menganalisis kebutuhan proses pembelajaran serta mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahapan ini adalah:

a. Analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis bahan ajar terlebih dahulu sebagai informasi pokok dalam pembelajaran serta ketersediaan bahan ajar yang mendukung tercapainya suatu pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara secara *offline* dengan guru pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 7 Kota Palopo untuk menganalisis kebutuhan akan bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Selanjutnya dalam

proses pembelajaran pendidikan agama Islam, peserta didik biasanya belum memahami materi pelajaran dan terkadang merasa bosan. Hal ini disebabkan karena buku yang digunakan adalah buku cetak yang berukuran tebal dan kurang menarik bagi peserta didik, sehingga dalam tahap ini akan ditentukan bahan ajar yang perlu dikembangkan agar membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan dengan memahami karakteristik kurikulum yang digunakan di Sekolah. Hal ini dilakukan agar penelitian pengembangan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Peneliti juga telah melakukan wawancara *offline* bersama guru pendidikan agama Islam kelas VIII dengan mengkaji KD untuk merumuskan indikator pencapaian belajar siswa. Berdasarkan analisis kurikulum yang dilakukan, SMPN 7 Kota Palopo masih menggunakan kurikulum 2013.

2. Tahap Perancangan

Setelah menemukan permasalahan dari tahap analisis diatas, maka tahap yang dilakukan selanjutnya adalah tahap perancangan (*design*) produk berupa *e-modul* yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di kelas VIII. Adapun tahap perancangan ini meliputi:

a. Pembuatan desain *e-modul* berbasis aplikasi *canva*

Pada tahap ini akan dilakukan desain dan kegiatan perancangan *e-modul* yang meliputi:

- 1) Membuat inti dari isi *e-modul* yang memuat materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram kelas VIII
- 2) Mengumpulkan referensi materi pembelajaran dan ilustrasi yang akan digunakan untuk mengembangkan *e-modul*
- 3) Menentukan spesifikasi *e-modul*

b. Penyusunan instrumen

Pada tahap ini, dilakukan penyusunan instrumen penilaian *e-modul* yang meliputi lembar validasi dan praktikalitas. Validasi tersebut akan diberikan kepada beberapa validator. Dalam format validasi terdiri dari beberapa aspek yang menjadi penilaian validator.

3. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan adalah tahap realisasi produk. Realisasi produk disesuaikan dengan tahap perancangan yang meliputi:

a. Pembuatan draf *e-modul* berbantuan aplikasi *canva*

Pada tahap ini dilakukan penggabungan semua desain awal *e-modul* yang dibuat dengan aplikasi *canva*.

b. Uji validasi *e-modul*

Pada tahap ini, dilakukan uji validasi *e-modul* oleh beberapa validator untuk mengetahui tingkat kelayakan dan valid tidaknya produk yang dikembangkan sebagai bahan ajar.

c. Revisi validasi *e-modul*

Setelah melakukan validasi produk dari beberapa validator maka peneliti akan melakukan revisi sesuai dengan hasil penilaian dan masukan yang diberikan oleh validator.

4. Tahap Uji Coba

Tahap ini biasanya disebut tahap implementasi dalam model ADDIE. Bahan ajar yang telah dinyatakan valid oleh validator maka akan lanjut ke tahap implementasi. Tahap implementasi merupakan tahap uji praktilitas untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan memenuhi kriteria praktis.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi terbagi menjadi dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan disetiap tahapan untuk mengumpulkan data sebagai acuan untuk menyempurnakan produk. Evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pengembangan untuk mengetahui pengaruh dan kualitas pengembangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan data validasi dan data praktilitas. Data validasi diperoleh dari lembar validasi oleh para ahli, sedangkan data praktilitas diperoleh dari hasil uji praktilitas berupa angket respon pendidik dan peserta didik.

1. Lembar validasi ahli media

Lembar validasi ini digunakan untuk menghasilkan data mengenai kualitas *e-modul* pembelajaran. Indikator yang dinilai meliputi aspek kelayakan dan kegrafikan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media⁷²

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Aspek kelayakan dan kegrafikan	Ukuran <i>e-modul</i> Desain sampul <i>e-modul</i> Desain isi <i>e-modul</i>

2. Lembar validasi ahli materi

Lembar validasi ini berisi indikator yang akan dinilai oleh validator. Indikator yang dinilai meliputi aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian dan aspek kelayakan bahasa.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Materi⁷³

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Aspek kelayakan isi	Kesesuaian materi dengan KD Keakuratan materi Kemutakhiran materi Mendorong keingintahuan
2	Aspek kelayakan penyajian	Teknik penyajian Pendukung penyajian Penyajian pembelajaran Koherensi dan keruntutan alur pikir
3	Aspek kelayakan bahasa	Lugas Komunikatif Dialogis dan interaktif Kesesuaian dengan perkembangan peserta

⁷² Elvira Resa Krismasari, *Pegembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual pada materi Aljabar untuk SMP/MTS*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.

⁷³ Elvira Resa Krismasari, *Pegembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual pada materi Aljabar untuk SMP/MTS*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.

	didik
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa

3. Angket praktikalitas

Angket uji praktikalitas diberikan kepada pendidik dan peserta didik untuk memberikan data kepraktisan produk. Adapun yang dinilai oleh pendidik meliputi penyajian, keterkaitan dan manfaat. Sedangkan indikator yang dinilai peserta didik adalah media dan pembelajaran.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik⁷⁴

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Respon pendidik	Konten <i>e-modul</i> Sajian <i>e-modul</i> Manfaat <i>e-modul</i> bagi pendidik Peluang implementasi <i>e-modul</i>

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Respon Pendidik⁷⁵

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1	Respon peserta didik	Ketertarikan terhadap <i>e-modul</i>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Dari hasil penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis melalui dua teknik analisis statistik sebagai berikut:

⁷⁴ Elvira Resa Krismasari, *Pegembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual pada materi Aljabar untuk SMP/MTS*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.

⁷⁵ Elvira Resa Krismasari, *Pegembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual pada materi Aljabar untuk SMP/MTS*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.

1. Analisis deskriptif kualitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data dengan mengelompokkan informasi-informasi dari data kualitatif berupa saran, kritikan, serta tanggapan yang terdapat pada angket dan hasil wawancara. Hasil analisis ini nantinya akan digunakan untuk merevisi produk.

2. Analisis deskriptif kuantitatif

Teknik ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui lembar validasi dan angket praktikalitas.

a. Teknik analisis data validasi

Teknik analisis data validasi diperoleh dari tabulasi oleh dua validator yang kompeten mengenai kesesuaian materi dan media dalam produk yang dikembangkan. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah pengisian lembar validasi yang diberikan oleh validator untuk kemudian diisi dengan tanda (√) pada skala likert 1-4.

Tabel 3.5 Skala Likert⁷⁶

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Setuju
4	Sangat setuju

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator maka dapat ditentukan hasil validasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kemudian dilakukan pengklasifikasian validitas sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 kriteria penilaian Uji Validitas Ahli⁷⁷

Kriteria	Interval Skor
Sangat valid	81% - 100%
Valid	63% - 80%
Kurang valid	44% - 62%
Tidak valid	25% - 43%

b. Teknik analisis data praktikalitas

Teknik analisis data praktikalitas diperoleh dari hasil tabulasi angket respon pendidik dan peserta didik yang kemudian dicari persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor per item}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil persentase, kemudian dikategorikan menjadi beberapa kategori sebagai berikut:

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Tabel 3.7 kategori Uji Praktikalitas produk⁷⁸

Kriteria	Interval Skor
Sangat praktis	81% - 100%
Praktis	63% - 80%
Kurang praktis	44% - 62%
Tidak praktis	25% - 43%



⁷⁸ Doni Tri Putra, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik", *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 1, No. 19 (2019), 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 7 Palopo pada awalnya adalah Sekolah Kesejahteraan Keluarga (SKKP) yang berdiri pada tahun 1962. Pada tahun 1986 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo, kemudian pada tahun 1999 berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Palopo sampai sekarang. Sekolah ini terletak di jalan Andi Pangerang No. 06, Kelurahan Luminda, Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo. Letak wilayah SMP Negeri 7 Palopo, sebelah Utara berbatasan dengan jalan Andi Mappanyukki, sebelah Selatan berbatasan dengan SMA Negeri 1 Palopo, sebelah Barat berbatasan dengan jalan Andi Pangerang, dan sebelah Timur berbatasan dengan jalan rusa (perkampungan penduduk). Dari waktu ke waktu sekolah ini telah dipimpin oleh beberapa kepala sekolah antara lain:

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Palopo⁷⁹

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	Hj. St. Subaedah	1990 – 1999
2	Nurwan, S.Pd	1999 – 2004
3	Abd. Muis, S.Pd	2004 – 2007
4	Kamaluddin, S.Pd., M.Si	2007 – 2010
5	Drs. Abd. Rahman	2010 – 2013
6	Nurfaedah, S.Pd	2013 - Maret 2014
7	Drs. Tamrin	Maret 2014 - Juli 2015
8	Muh. Arifin, S.Pd	Juli 2015 - Oktober 2019
9	Bahrum Satria, S.Pd., M.Pd	Oktober 2019 - April 2020
10	Hj. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Pd	April 2020 - Juli 2022
11	Ipik Jumiaty, S.Pd., M.Pd	Juli 2022 – Sekarang

Sumber: Bagian TU SMP Negeri 7 Palopo

⁷⁹ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022

2. Data Umum SMPN 7 Kota Palopo

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo
- b. NPSN : 40307836
- c. NSS : 201731713031
- d. Alamat Sekolah : Jl. Andi Pangerang No. 6
 - 1) Kelurahan/ Kecamatan : Luminda/ Wara Utara
 - 2) Kota : Palopo
 - 3) Provinsi : Sulawesi Selatan
 - 4) No. Telp. Sekolah : (0471) 3307333
- e. Kepala Sekolah : Ipik Jumiati, S.Pd., M.Pd
- f. Kategori Sekolah : Negeri
- g. Tahun didirikan : 1962
- h. Kepemilikan Tanah/ Bangunan : Pemerintah
 - 1) Status Tanah : SHM
 - 2) Luas Tanah : 5310 meter persegi
 - 3) Luas Seluruh Bangunan : 1310 meter persegi⁸⁰

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 7 Palopo

a. Visi SMP Negeri 7 Palopo

“Terwujudnya sekolah yang berkualitas, berpijak pada nilai religi dan budaya bangsa.”⁸¹

b. Misi SMP Negeri 7 Palopo

⁸⁰ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

⁸¹ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal berdasarkan potensi yang dimiliki
 - 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem)
 - 3) Meningkatkan kegiatan mgmp dan pembelajaran yang bermakna
 - 4) Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah
 - 5) Meningkatkan penguasaan iptek dan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur
 - 6) Menumbuhkan semangat prestasi olahraga
 - 7) Menumbuhkan semangat prestasi dalam bidang seni dan budaya
 - 8) Melaksanakan layanan bimbingan konseling secara terpadu dan menyeluruh agar siswa mandiri dalam menetapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan
 - 9) Menciptakan suasana kekeluargaan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.⁸²
- c. Tujuan SMP Negeri 7 Palopo
- 1) Meraih nilai rata-rata ujian sekolah 75,00 ujian nasional minimal 6,50
 - 2) Meningkatkan daya serap siswa untuk setiap mata pelajaran
 - 3) Membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran
 - 4) Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah
 - 5) Mempersiapkan siswa dengan menguasai iptek, imtaq dan berdisiplin tinggi
 - 6) Meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga

⁸² Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

- 7) Meningkatkan prestasi siswa dalam bidang seni dan budaya
- 8) Mempersiapkan siswa yang mandiri dalam menetapkan pilihan untuk melanjutkan pendidikan
- 9) Mewujudkan semangat kekeluargaan dan lingkungan sekolah yang bersih, indah, aman dan nyaman.⁸³

4. Hasil Pengembangan Produk

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 kota Palopo. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan *e-modul*, untuk mengetahui valid dan praktis *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* tersebut. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan. Adapun hasil penelitian di tiap tahapannya adalah sebagai berikut:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis adalah tahap awal dan tahap untuk menganalisis pentingnya bahan ajar tersebut dikembangkan. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum.

⁸³ Arsip Tata Usaha SMP Negeri 7 Palopo 2022.

1) Analisisi Kebutuhan

Peneliti melakukan wawancara dengan delapan peserta didik kelas VIII B di SMPN 7 kota Palopo untuk menganalisis kebutuhan peserta didik terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan agar bahan ajar tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Peserta didik kadang sulit untuk memahami materi pembelajaran terutama materi mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram sehingga pengetahuan peserta didik terhadap materi tersebut masih kurang. Selain itu, peserta didik kurang tertarik untuk belajar karena bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak yang lumayan tebal dan kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan untuk belajar. Hal tersebut menyebabkan hasil atau nilai yang peserta didik peroleh ada yang dibawah KKM.

Buku cetak yang peserta didik gunakan juga hanya satu dan buku itu juga yang mereka gunakan untuk belajar mandiri di rumah. Peserta didik juga merasa tidak tertarik untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan buku cetak yang dibagikan pihak sekolah. Sehingga pada tahap ini peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Dengan belajar menggunakan *e-modul* bergambar dan memiliki desain yang menarik dapat membuat peserta didik memahami materi pembelajaran dengan jelas, menyenangkan, menjadi lebih aktif dan tidak bosan untuk belajar.

2) Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan. kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013 atau k13. Adapun kompetensi inti pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram ialah KI-1 menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, KI-2 menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya, KI-3 memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata dan KI-4 mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Sedangkan kompetensi dasar pada materi tersebut ialah 1.12 meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Quran dan hadis, 2.12 menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal, 3.12 memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Quran dan hadis dan 4.12 menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal sesuai ketentuan dengan al-Quran dan hadis. Dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang digunakan guru hanya buku cetak. Belum pernah

digunakan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran yang mengarahkan pada pemanfaatan IT.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan dilakukan setelah tahap analisis. Perancangan *e-modul* dilakukan dengan melihat hasil analisis yang dijadikan sebagai acuan dalam merancang bahan ajar *e-modul*. Pada tahap ini, peneliti melakukan dua kegiatan yaitu membuat rancangan *e-modul* dan membuat rancangan instrumen.

1) Membuat rancangan *e-modul*

Peneliti merancang bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram menggunakan aplikasi *canva*. Peneliti mengumpulkan berbagai referensi dan ilustrasi yang digunakan untuk mengembangkan *e-modul*. Dalam merancang *e-modul*, peneliti perlu memperhatikan komponen-komponen dan sistematika penyusunan *e-modul*. Adapun rancangan pengembangan bahan ajar *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 *Storyboard E-Modul Pendidikan Agama Islam Berbantuan Canva*

No	<i>Board</i>	Keterangan
1	Tampilan <i>cover</i>	Tampilan <i>cover</i> pada <i>e-modul</i> dilengkapi dengan logo IAIN Palopo, logo kurikulum 2013, judul materi, kelas dan nama penulis.
2	Daftar isi	Tampilan daftar isi pada <i>e-modul</i> ini bersifat

		interaktif sehingga siswa dapat mencari bahasan yang ingin dituju dengan mudah.
3	Bagian pendahuluan	Tampilan pendahuluan terdiri dari beberapa bagian yaitu kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, dan petunjuk penggunaan <i>e-modul</i> .
4	Peta konsep	Berisi tampilan materi-materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.
5	Bagian pembelajaran	Bagian pembelajaran terdiri dari kegiatan pembelajaran.
6	Aktivitas siswa	Bagian aktivitas siswa didesain menggunakan template dan dilengkapi video materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram
7	Rangkuman	Bagian rangkuman berisi ringkasan atau inti dari materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.
8	Evaluasi	Tampilan evaluasi berisi tes pilihan ganda sebanyak 10 nomor dan essay sebanyak 5 nomor. Tes tersebut ditampilkan dalam bentuk <i>google form</i> yang

		dilengkapi dengan kunci jawaban.
9	Glosarium	Tampilan glosarium berisi istilah-istilah yang dilengkapi dengan defenisi masing-masing istilah tersebut.
10	Daftar pustaka	Berisi daftar referensi yang dijadikan acuan dalam menyusun <i>e-modul</i> pembelajaran
11	Sampul belakang	Tampilan sampul belakang berisi kata penutup dan didesain sesuai dengan tampilan <i>cover</i> .

2) Perancangan instrumen

Instrumen dirancang berdasarkan kebutuhan penelitian. Instrumen yang dirancang berupa lembar validasi dan angket praktikalitas. Instrumen tersebut divalidasi oleh beberapa validator (hasil validasi instrumen dapat dilihat pada halaman lampiran). Instrumen validasi yang dirancang terdiri dari 2 instrumen yaitu instrumen validasi ahli media dan ahli materi yang diberikan kepada beberapa validator yang sesuai dengan bidangnya. Validasi dilakukan untuk mengukur kelayakan produk sebelum di uji cobakan di lapangan. Sedangkan angket praktikalitas berisi beberapa pernyataan dan diberikan kepada 16 siswa kelas VIII B dan 2 guru pendidikan agama Islam.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan merupakan tahap realisasi produk dengan menyempurnakan produk yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

1) Pembuatan draft *e-modul*

Pada tahap ini dilakukan penggabungan semua rancangan awal *e-modul* yang dibuat dengan aplikasi *canva*. Adapun hasil rancangannya:

a) Sampul *e-modul* (*cover*)



Gambar 4.1 Cover E-Modul

b) Daftar isi

Daftar Isi	
Cover.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan.....	1
Peta Konsep.....	5
Pembelajaran.....	6
Mari Renungkan.....	7
Mutiara Khazanah Islam.....	8
Pengertian Halal dan Haram.....	9
Makanan dan Minuman Halal dan Haram.....	10
Manfaat Makanan dan Minuman Halal.....	17
Dampak Makanan dan Minuman Haram.....	19
Kisah teladan.....	21
Rangkuman.....	23
Evaluasi.....	24
Kunci Jawaban.....	28
Glosarium.....	29
Daftar Pustaka.....	30

ii

Gambar 4.2 Daftar Isi *E-Modul*

c) Pendahuluan

Pendahuluan

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya terkait fenomena, seni dan kejadian tampak mata.

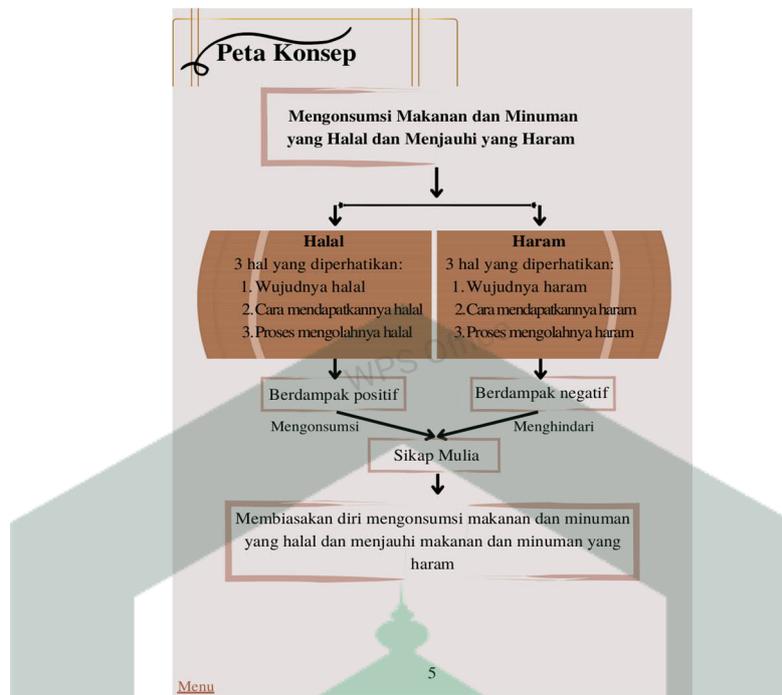
KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

1

[Menu](#)

Gambar 4.3 Pendahuluan *E-Modul*

d) Peta konsep

Gambar 4.4 Pendahuluan *E-Modul*

e) Kegiatan pembelajaran

Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran *E-Modul*

f) Aktivitas siswa

Untuk lebih jelas lagi, bacalah artikel berikut:

CLICK HERE

Akibat Mengonsumsi Makanan atau Minuman Haram
 MENGONSUMSI makanan dan minuman yang telah diharamkan oleh Allah tentunya membawa dampak

C. Kisah Teladan
 Simaklah video berikut ini:

Kisah abu bakar memuntahkan makanan
MENGAPA. ?
ABU BAKAR RA
MEMUNTAHKAN
MAKANANNYA

Aktivitas Siswa!
 Setelah menonton video tersebut, ceritakan kembali kisah tersebut kepada teman-temanmu dan hikmah apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut!

MOTIVATE
 "Kalau sudah makan,
Syukurilah!!!
 Masih banyak yang belum makan hari ini:)"

Gambar 4.6 Aktivitas Siswa

g) Rangkuman

Rangkuman

1. Makanan dan minuman yang halal merupakan makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dikonsumsi. Sedangkan makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh untuk dikonsumsi.
2. Makanan dan minuman yang halal dan haram memiliki 3 kriteria yaitu dapat dilihat dari segi zat atau wujudnya, dari cara memperolehnya dan dari cara mengolahnya.
3. Allah Swt. memerintahkan umat muslim untuk mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Salah satunya dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2:168.
4. Makanan dan minuman yang halal memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu dapat menjadi obat dari berbagai penyakit.
5. Mengonsumsi makanan dan minuman haram dapat mendatangkan mudharat atau keburukan, salah satunya yaitu menyebabkan amal ibadah tidak diterima oleh Allah swt.

HALAL
HARAM

Gambar 4.7 Rangkuman

h) Evaluasi

Evaluasi

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d yang dianggap jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan Q.S Al-Baqarah/2:168 berikut!
يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا
خُطُوتَ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Ayat tersebut menjelaskan tentang.....

- Zakat
- Puasa
- Sholat
- Makanan yang halal

2. Undang-undang yang mengatur tentang jaminan produk yang halal yaitu.....

- UUD No. 33 Tahun 2014
- UUD No. 20 Tahun 2003
- UUD No. 22 Tahun 2009
- UUD No. 35 Tahun 2009

3. Kriteria makanan haram dapat dilihat dari beberapa segi, kecuali.....

24

[Menu](#)

Gambar 4.8 Evaluasi

i) Glosarium

Glosarium

Air Mutanajis, air yang terkena najis.
Akidah, kepercayaan dasar dan keyakinan pokok.
Azlam, anak panah.
Batil, rusah, palsu, tidak sah, terlarang atau haram menurut ketentuan agama.
Halalan, lepas atau tidak terikat.
Khmar, minuman keras, memabukkan, anggur (minuman).
Makruh, status hukum terhadap sesuatu (dianjurkan untuk ditinggalkan, sebaiknya ditinggalkan).
Mikroorganisme, makhluk hidup sederhana terbentuk dari satu atau beberapa sel.
Moral, akhlak, budi pekerti atau susila.
Mubah, status hukum terhadap sesuatu (boleh dilakukan).
Mudharat, sesuatu yang tidak menguntungkan atau keburukan.
Najis, kotor, sebab terhalangnya ibadah.
Perbuatan Fasik, tidak peduli terhadap perintah Tuhan (buruk kelakuan, jahat, berdosa besar).
Tayyiban, baik, sehat.

27

[Menu](#)

Gambar 4.9 Glosarium

j) Daftar pustaka

Gambar 4.10 Daftar Pustaka *E-Modul*

k) Sampul belakang

Gambar 4.11 Sampul Belakang *E-Modul*

2) Uji Validasi *E-Modul*

Uji validasi *e-modul* pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan *e-modul* yang dikembangkan dari segi materi dan media. *E-modul* divalidasi oleh tiga validator, yaitu satu validasi ahli media dan dua validasi ahli materi.

Tabel 4.3 Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Jabatan	Ahli
1	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T	Dosen IAIN Palopo	Media
2	Dr. Muhaemin, MA	Dosen IAIN Palopo	Materi
3	Fatmah, S.Pd.I	Guru PAI SMPN 7 Palopo	Materi

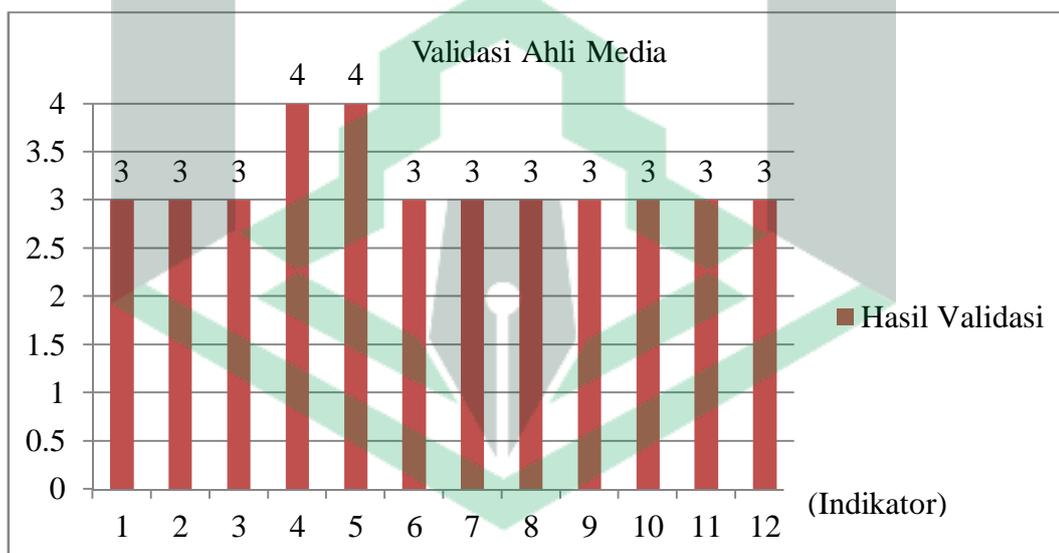
a) Hasil uji validasi ahli media

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Ahli Media

No	Indikator	Validasi	Skor Maks
1	Ketetapan pengarturan jarak, baris dan alinea	3	4
2	Ketetapan pemilihan ukran huruf	3	4
3	Ketetapan pemilihan jenis huruf	3	4
4	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf	4	4
5	Sampul <i>e-modul</i> memiliki bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita	4	4
6	Sampul <i>e-modul</i> menggambarkan isi/materi ajar	3	4
7	Pemisahan antar paragraf jelas	3	4
8	Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	3	4

9	Penampilan tata letak pada sampul muka dan belakang secara harmonis memiliki irama dan kesatuan yang konsisten	3	4
10	<i>E-modul</i> kreatif dan dinamis	3	4
11	Ilustrasi isi mampu mengungkapkan makna/arti dari objek	3	4
12	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan gambar tidak mengganggu pemahaman	3	4
Jumlah		38	48
Persentase Skor (%)		79,16%	
Kategori		Valid	

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4.12 Diagram Validasi Ahli Media

Berdasarkan hasil validasi ahli media terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 79,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang dikembangkan dari segi media memenuhi kriteria valid.

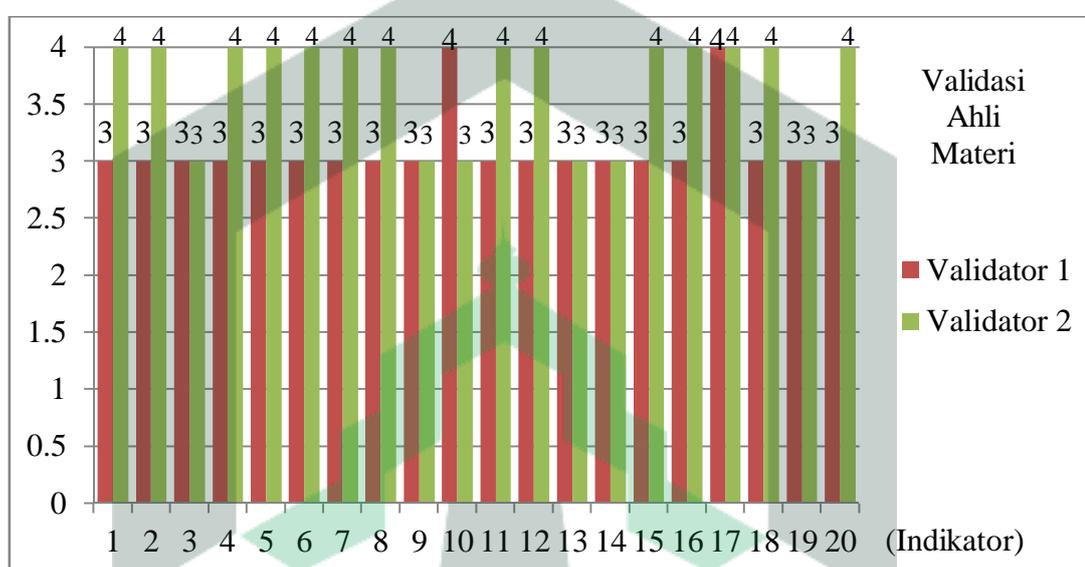
b) Hasil uji validasi ahli materi

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Validasi		Skor Maks
1	Kesesuaian materi dengan KD	3	4	4
2	Keakuratan konsep dan definisi	3	4	4
3	Keakuratan gambar dan ilustrasi	3	3	4
4	Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari	3	4	4
5	Materi yang ada pada <i>e-modul</i> pembelajaran ini sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4	4
6	Kesesuaian antara materi dengan soal yang disajikan	3	4	4
7	Mendorong rasa ingin tahu	3	4	4
8	Menciptakan kemampuan bertanya	3	4	4
9	Keruntutan konsep	3	3	4
10	Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator	4	3	4
11	Daftar pustaka	3	4	4
12	Kemudahan mencari materi dengan menggunakan link interaktif	3	4	4
13	Keteraturan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar	3	3	4
14	Ketetapan struktur kalimat	3	3	4
15	Kebakuan istilah	3	4	4
16	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3	4	4
17	Kemampuan memotivasi peserta didik	4	4	4
18	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	4	4

19	Ketetapan tata bahasa	3	3	4
20	Ketetapan ejaan	3	4	4
Jumlah		62	74	80
Persentase skor (%)			85%	
Kategori			Sangat valid	

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4.13 Diagram Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva*, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.5 menunjukkan perolehan skor hasil validasi yakni 85%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang dikembangkan dari segi materi memenuhi kriteria sangat valid.

3) Revisi Hasil Uji Validasi

Setelah dilakukan uji validasi *e-modul* oleh beberapa validator maka peneliti akan melakukan revisi yang dilakukan berdasarkan komentar dan saran dari masing-masing validator.

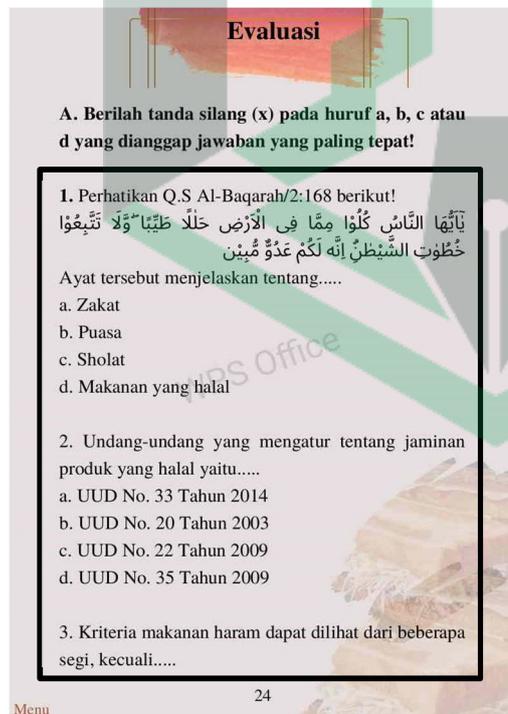
a) Ahli media

Setelah mendapatkan penilaian validator dari segi media, adapun saran dan komentar dapat dilihat pada tabel 4.6

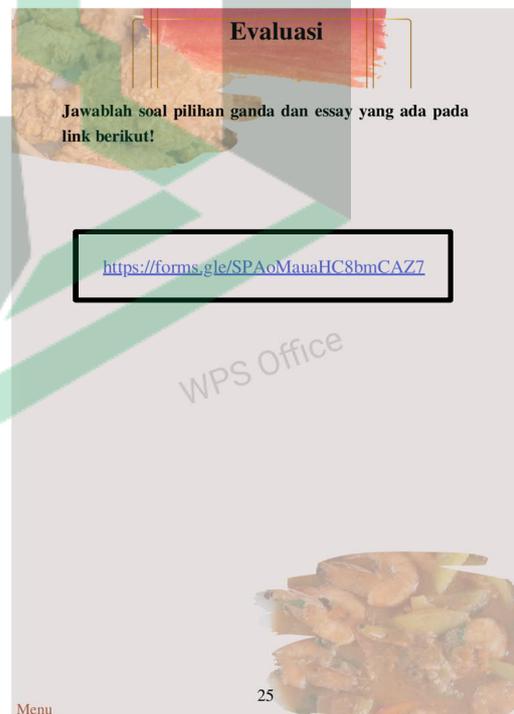
Tabel 4.6 Saran Ahli Media

Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Dr. Hj. Salmilah, S.Kom	Bagian evaluasi sebaiknya dikerjakan langsung pada <i>e-modul</i>	Bagian evaluasi dapat dikerjakan secara langsung pada <i>e-modul</i>
	Cantumkan link video yang digunakan pada daftar pustaka	Link video telah dicantumkan di daftar pustaka

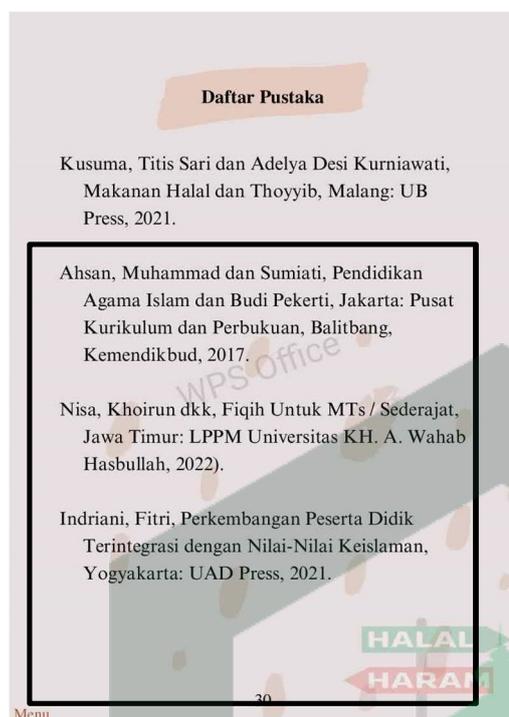
Berdasarkan saran dan komentar validator yang tertera pada tabel 4.6 peneliti melakukan perbaikan. Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:



Gambar 4.14 Gambar Bagian Evaluasi Sebelum Revisi



Gambar 4.15 Gambar Bagian Evaluasi Setelah Revisi



Gambar 4.16 Bagian Daftar Pustaka Sebelum Revisi



Gambar 4.17 Bagian Daftar Pustaka Setelah Revisi

Berdasarkan gambar 4.14 gambar bagian evaluasi sebelum revisi tidak dikerjakan secara langsung pada *e-modul*, peserta didik harus mengerjakan soal-soal di buku tulis masing-masing sehingga validator menyarankan agar bagian evaluasi lebih baik dikerjakan secara langsung pada *e-modul*. Peneliti melakukan perbaikan dengan membuat soal evaluasi pada *google form* agar peserta didik dapat langsung mengerjakannya pada *e-modul* sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.15. Selain itu, validator juga menyarankan agar link video yang digunakan agar dicantumkan pada daftar pustaka. Peneliti melakukan perbaikan dengan mencantumkan link video pada daftar pustaka. Perbandingan sebelum revisi dan sesudah revisi dapat dilihat pada gambar 4.16 dan 4.17.

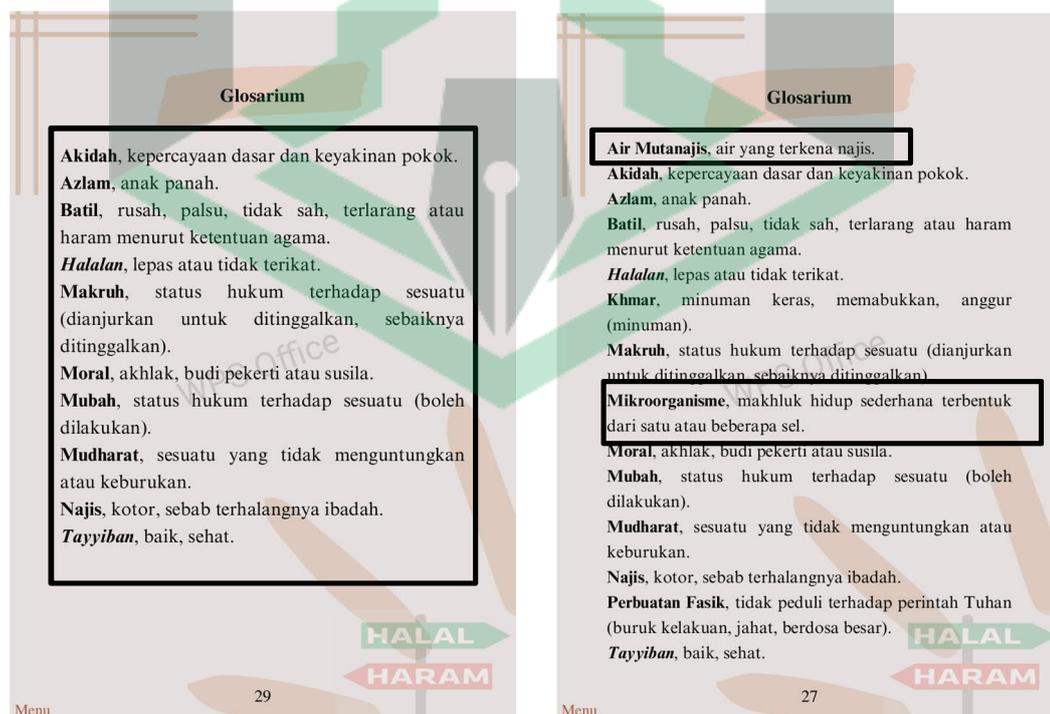
b) Ahli materi

Setelah mendapatkan penilaian validator dari segi materi, adapun saran dan komentar dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Saran Ahli Materi

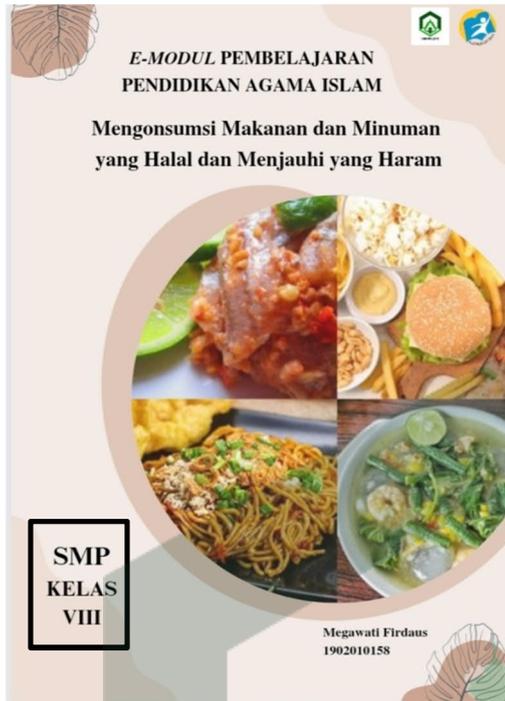
Validator	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Dr. Muhaemin, MA	Dapat menggunakan istilah yang baru yang belum digunakan	Telah direvisi dengan menambahkan beberapa istilah
Fatmah, S.Pd.I	Cantumkan keterangan semester dan bab pada <i>e-modul</i>	Telah direvisi dengan menambahkan keterangan semester dan bab

Berdasarkan saran dan komentar validator yang tertera pada tabel 4.7 peneliti melakukan perbaikan. Berikut hasil perbaikan yang dilakukan peneliti:



Gambar 4.18 Gambar Sebelum Ditambahkan Istilah Yang Belum Digunakan

Gambar 4.19 gambar setelah direvisi



Gambar 4.20 Sebelum Dicantumkan Keterangan semester



Gambar 4.21 Gambar setelah Direvisi



Gambar 4.22 Sebelum Dicantumkan Keterangan Bab



Gambar 4.23 Gambar setelah Direvisi

Berdasarkan gambar 4.18 belum ditambahkan istilah-istilah yang belum digunakan, sehingga validator I menyarankan agar menambahkan istilah-istilah yang baru yang belum digunakan pada *e-modul*. Peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan beberapa istilah yang belum digunakan pada *e-modul* sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.19. Selain itu, validator II menyarankan agar menambahkan keterangan semester dan bab pada *e-modul*. Peneliti melakukan perbaikan dengan mencantumkan keterangan semester dan bab. Perbandingan sebelum revisi dan sesudah revisi keterangan semester dapat dilihat pada gambar 4.20 dan 4.21 dan keterangan bab dapat dilihat pada gambar 4.22 dan 4.23.

d. Tahap Implementasi

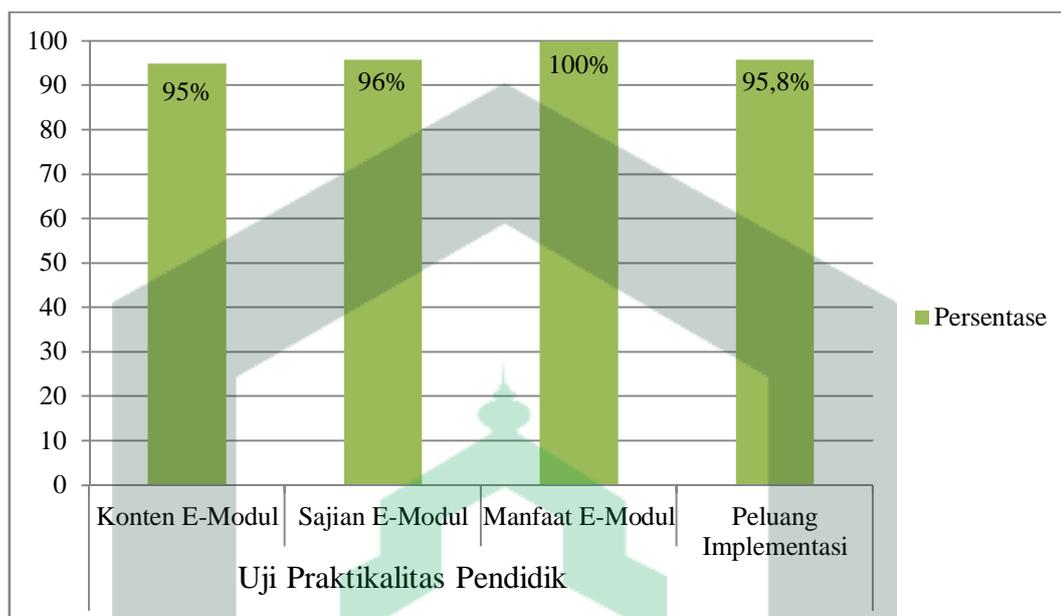
Pada tahap implementasi peneliti melakukan uji coba produk. Uji coba produk dilakukan setelah produk dinyatakan valid oleh validator. Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan bahan ajar *e-modul*. Uji praktikalitas ini dilakukan dengan melibatkan 2 pendidik yaitu guru pendidikan agama Islam SMPN 7 Palopo dan 16 peserta didik kelas VIII.B. Adapun hasil uji praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9.

Tabel 4.8 Hasil Uji Praktikalitas oleh Pendidik

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Konten <i>e-modul</i>	38	40	95%
2	Sajian <i>e-modul</i>	46	48	96%
3	Manfaat <i>e-modul</i>	32	32	100%

4	Peluang implementasi <i>e-modul</i>	23	24	95,8%
Rata-rata			96,5%	
Kategori			Sangat praktis	

Sumber: Data primer yang diolah



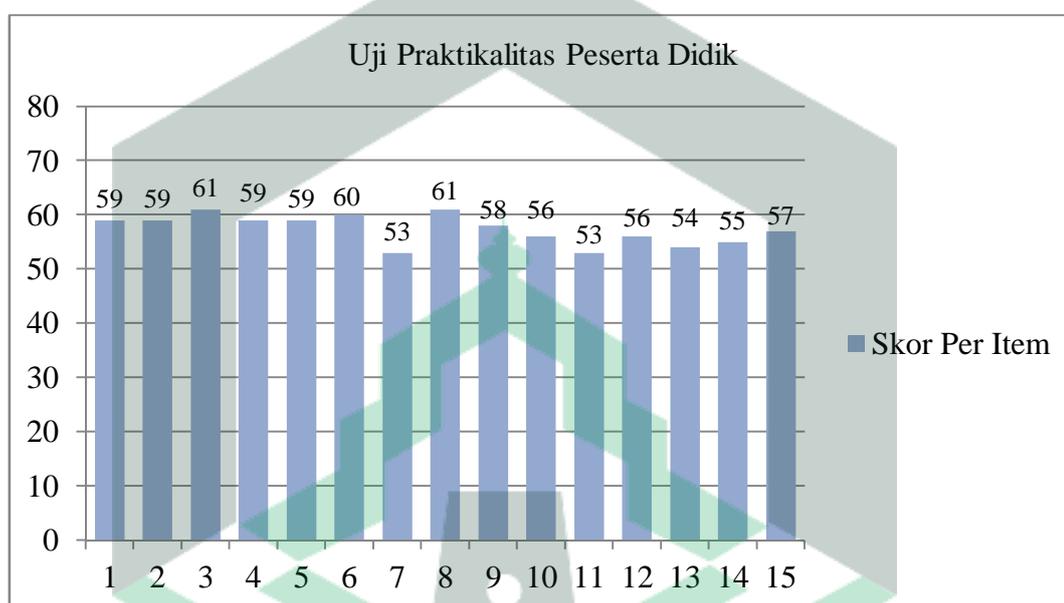
Gambar 4.24 Diagram Praktikalitas Pendidik

Tabel 4.8 merupakan hasil uji praktikalitas pendidik terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Terdapat 2 pendidik dan 4 aspek yang menjadi penilaian guru yaitu, aspek konten *e-modul*, sajian *e-modul*, manfaat *e-modul*, dan peluang implementasi *e-modul*. Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.8 menunjukkan perolehan skor hasil uji praktikalitas pendidik yakni 96,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis.

Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas oleh Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	Skor maks	Persentase
1	Ketertarikan terhadap <i>e-modul</i>	860	960	89,5%
Rata-rata		89,5%		
Kategori		Sangat praktis		

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4.25 Diagram Praktikalitas Peserta Didik

Tabel 4.9 merupakan hasil uji praktikalitas peserta didik terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam. Terdapat 16 pendidik dan 1 aspek yang menjadi penilaian peserta didik yaitu aspek ketertarikan terhadap *e-modul*. Sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.9 menunjukkan perolehan skor hasil uji praktikalitas peserta didik yakni 89,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis dan juga pada saat uji coba produk *e-modul*, peserta didik memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

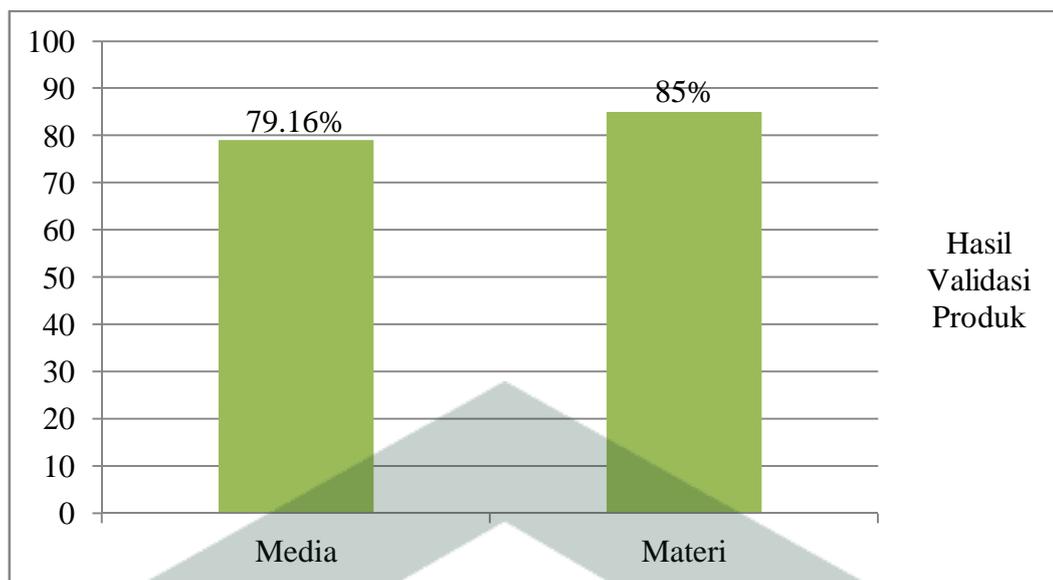
Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam model ADDIE. Tahap evaluasi dalam model ADDIE ada dua yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk mengumpulkan data disetiap tahapan. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar dari penggunaan *e-modul*. Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti hanya menggunakan evaluasi formatif yang dilakukan diakhir setiap tahapan untuk mengetahui hasil dari analisis kebutuhan, hasil uji validasi dan hasil uji praktikalitas.

Hasil evaluasi formatif dari tahapan model ADDIE yaitu pada tahap analisis diperoleh hasil yang menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran sebelumnya belum pernah digunakan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan kurang menarik, sulit dipahami dan membosankan. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengembangan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, diperoleh hasil validasi ahli media dan ahli materi. Berikut rekapitulasi oleh beberapa validator:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Validasi Produk

No	Validasi Ahli	Persentase
1	Media	79,16%
2	Materi	85%

Sumber: Data primer yang diolah



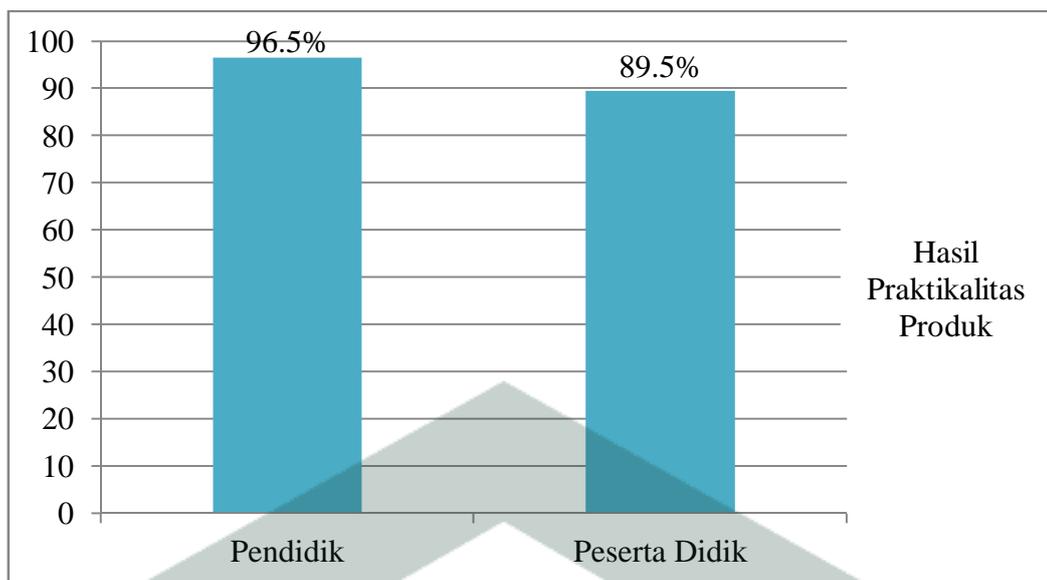
Gambar 4.26 Diagram Hasil Validasi Produk

Dari rekapitulasi hasil validasi oleh beberapa ahli, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk perbaikan hasil produk. Saran dari ahli media, bagian evaluasi sebaiknya dikerjakan langsung pada *e-modul* dan cantumkan link video yang digunakan pada daftar pustaka. Sedangkan saran dari ahli materi, validator satu menyarankan agar menambahkan istilah yang baru yang belum digunakan dan validator dua menyarankan agar mencantumkan keterangan semester dan bab pada *e-modul*. Pada tahap implementasi, dilakukan uji kepraktisan *e-modul* oleh pendidik dan peserta didik. Adapun hasil uji kepraktisan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Praktikalitas

No	Praktisi	Persentase
1	Pendidik	96,5%
2	Peserta didik	89,5%

Sumber: Data primer yang diolah



Gambar 4.27 Diagram Hasil Praktikalitas Produk

Dari hasil rekapitulasi hasil kepraktisan dari pendidik dan peserta didik, peneliti tidak mendapatkan saran atau komentar dari praktisi. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Peneliti berasumsi bahwa dengan adanya produk berupa *e-modul* yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis kebutuhan peserta didik terhadap *e-modul*, bagaimana uji validasi dan uji praktikalitas *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva*.

Pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Pada tahap analisis, peneliti memperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran, antara lain peserta didik kadang sulit dalam memahami materi pembelajaran, peserta didik kurang tertarik untuk belajar karena bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi hanya berupa buku cetak yang tebal dan kurang menarik, sehingga peserta didik merasa pembelajaran pendidikan agama Islam membosankan dan menyebabkan pengetahuan peserta didik masih kurang. Hal ini sependapat dengan Herman dkk mengatakan bahwa bahan ajar yang bervariasi dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan peserta didik mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pelajaran yang harus dikuasainya.⁸⁴

Peneliti juga memperoleh hasil bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam belum pernah digunakan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang lebih menarik digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Hal ini sependapat dengan Najuah dkk mengatakan bahwa bahan ajar berupa *e-modul* dapat mempermudah proses pembelajaran karena selaras dengan pengembangan kurikulum yang dapat membuat proses pembelajaran lebih berpusat kepada

⁸⁴ Herman dkk, *Teknologi Pengajaran*, 5 (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 76-77.

peserta didik daripada guru.⁸⁵ Pada tahap perancangan, peneliti membuat rancangan produk dan mengumpulkan berbagai referensi serta ilustrasi yang akan digunakan untuk mengembangkan *e-modul*. Peneliti juga melakukan perancangan instrumen. Instrumen yang dirancang berupa lembar validasi dan angket praktikalitas.

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan, pada tahap ini dibuat draft *e-modul* dengan menggabungkan semua rancangan yang telah dibuat pada tahap perancangan. Setelah itu, dilakukan validasi ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media divalidasi oleh Dr. Hj. Salmilah, S.Kom.,M.T dan validasi ahli materi divalidasi dua validator, validator satu Dr. Muhaemin, M.A dan validator dua Patmah, S.Pd.I. Proses validasi ahli media dan ahli materi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan *e-modul* sebelum di implementasikan. Setelah divalidasi oleh beberapa validator maka peneliti melakukan revisi hasil uji validasi. Setelah di revisi dan dinyatakan valid oleh validator, maka tahap selanjutnya adalah tahap implementasi.

Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva*. Uji kepraktisan dilakukan oleh 16 peserta didik kelas VIII B dan 2 guru pendidikan agama Islam. Pada saat uji coba produk *e-modul*, peserta didik memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran.

Tahap selanjutnya ialah tahap evaluasi. Pada tahap ini, peneliti hanya melakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk untuk

⁸⁵ Najuah dkk, *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*, 9 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 6.

mengumpulkan data disetiap tahapan dengan melakukan perbaikan pada setiap tahapan.

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva*

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam peserta didik kadang sulit dalam memahami materi pembelajaran, kurang tertarik untuk belajar karena bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi hanya berupa buku cetak yang tebal dan kurang menarik, sehingga peserta didik merasa pembelajaran pendidikan agama Islam membosankan dan menyebabkan pengetahuan peserta didik masih kurang terutama mengenai materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Dan juga belum pernah digunakan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang lebih menarik digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.

2. Deskripsi Kevalidan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva*

Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan *e-modul* sebelum di uji cobakan atau di implementasikan. Berdasarkan hasil validasi *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang divalidasi oleh beberapa validator, sebagaimana yang terlihat pada tabel 4.4 menunjukkan perolehan skor hasil validasi ahli media yakni 79,16% dengan kategori memenuhi kriteria valid. Sedangkan pada tabel 4.5 menunjukkan perolehan skor hasil validasi ahli materi yakni 85% dengan kategori memenuhi kriteria sangat valid.

3. Deskripsi Kepraktisan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva*

Setelah *e-modul* dinyatakan valid oleh validator, maka dilakukan uji praktikalitas terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mengetahui tingkat kepraktisan *e-modul*. Uji praktikalitas ini dilakukan dengan melibatkan 2 pendidik yaitu guru pendidikan agama Islam SMPN 7 Palopo dan 16 peserta didik kelas VIII B. Adapun hasil uji praktikalitas oleh pendidik dan peserta didik dapat dilihat pada tabel 4.8 dan 4.9. Adapun perolehan skor hasil uji praktikalitas pendidik yakni 96,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis. Sedangkan perolehan skor hasil uji praktikalitas peserta didik yakni 89,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan, antara lain penelitian yang dilakukan Ika Rahim dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”. Adapun hasil dari penelitian ini ialah *e-modul* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dengan persentase 85,3% dan memenuhi kriteria praktikalitas pendidik sebesar 90,2% dan kriteria praktikalitas peserta didik sebesar 85,3%.⁸⁶ Selanjutnya penelitian yang

⁸⁶ Ika Rahim, *Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*, Skripsi, Institut Agama Islam Bukit Tinggi, 2021.

dilakukan oleh Anita Oktariani Efitri dengan judul "Pengembangan *E-Modul Menggunakan Canva* Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTSN 1 Sawahlunto". Adapun hasil dari penelitian ini ialah *e-modul* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan sangat praktis sehingga layak di uji cobakan kepada peserta didik.⁸⁷ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hermalina dengan judul "Pengembangan *E-Modul Berbantu Kvisoft Flipbook Maker* pada Materi Zakat Dalam Pembelajaran PAI". Adapun hasil dari penelitian ini yaitu *e-modul* yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid dan sangat praktis sehingga *e-modul* tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran.⁸⁸ Jadi dapat dipahami bahwa hasil penelitian pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMPN 7 kota Palopo layak digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan hasil validasi ahli media memenuhi kriteria valid, hasil validasi ahli materi memenuhi kriteria sangat valid, hasil uji kepraktisan pendidik dan peserta didik memenuhi kriteria sangat praktis.

⁸⁷ Anita Oktariani Efitri, *Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 1 Sawahlunto*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.

⁸⁸ Hermalina, *Pengembangan E-Modul Berbantu Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Zakat Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Di Sman 2 Rambatan*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.

BAB V

PENUTUP

A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *e-modul* pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pengembangan ADDIE telah menjadi bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, memenuhi kriteria valid dan praktis. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik yang diperoleh dari hasil wawancara, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik antara lain pengetahuan peserta didik yang masih kurang terutama pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram karena peserta didik kadang sulit untuk memahami materi pembelajaran, bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak yang lumayan tebal dan kurang menarik sehingga peserta didik merasa bosan untuk belajar di kelas maupun belajar secara mandiri di rumah. Sehingga peneliti mengembangkan bahan ajar berupa *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* yang memiliki desain yang menarik.
2. Berdasarkan hasil uji validitas terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram menunjukkan perolehan skor hasil validasi ahli media yakni 79,16% dengan kategori memenuhi kriteria

valid dan hasil validasi ahli materi yakni 85% dengan kategori memenuhi kriteria sangat valid.

3. Berdasarkan hasil uji praktikalitas terhadap *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram menunjukkan perolehan skor hasil uji praktikalitas pendidik yakni 96,5% memenuhi kriteria sangat praktis. Sedangkan perolehan skor hasil uji praktikalitas peserta didik yakni 89,5% memenuhi kriteria sangat praktis.

B. Implikasi

Pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai berikut:

1. *E-modul* menjadi salah satu bahan ajar pendukung pada mata pelajaran pendidikan agama Islam terutama pada materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram di SMP kelas VIII.
2. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam berbantuan *canva* dapat membantu tercapainya pembelajaran secara mandiri bagi peserta didik.
3. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dapat menambah pengetahuan dan memotivasi peserta didik untuk belajar, serta menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. *E-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan hanya menyajikan materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram sehingga untuk pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam selanjutnya dapat mengembangkan *e-modul* dengan materi yang lebih luas lagi.
2. Penelitian pengembangan *e-modul* pembelajaran pendidikan agama Islam ini telah dinyatakan valid, praktis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh sebab itu, disarankan kepada guru pendidikan agama Islam untuk mengimplementasikan *e-modul* ini dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan, Muhammad dan Sumiati. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. 4. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Al-Albani, M. Nashiruddin. *Ringkasan Hadits Shahih Muslim*, Jilid 3. Kitab Minuman. Jatim: Turats Nabawi Press, CV.
- Bakar, Ali Abu & H. Zulkarnain Lubis, *Hukum Jinayat Aceh*. 1. Jakarta: KENCANA, 2019.
- Arisiana, Thias dan Eka Prasetiawan, “Wawasan Al-Quran Tentang Khamar Menurut Al-Qurthubi,” *Jurnal Kajian Agama* 4, No. 2 (2029): 253.
- Ahyar, Ahmad dan Ahmad Najibullah. *Fikih*. 3. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019.
- Astuti, Mardiah & Fajri Ismail. *Studi Inovasi dan Globalisasi Pendidikan*. 4. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Azwar, Syukri. *Materi Pendidikan Agama Islam*. 2. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Budi, Eko Setyo. *Kelembutan Al-Quran dalam Melarang Narkoba & Implikasinya Terhadap Kehidupan Manusia*. Jatim: Guepedia, 2022.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model,” *Islamic Education Jurnal* 3, No.1 (2019): 36
- Dahwadin & Farhan Sifa Nugraha. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 8. Jawa Tengah: CV. Mangku Bumi Media, 2019.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Direktorat Pembinaan SMA, Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul*, 2017.
- Efitri, Anita Oktariani. *Pengembangan E-Modul Menggunakan Canva Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTSN 1 Sawahlunto*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.
- Ernica, Santri Yulia & Hardeli, “Validitas dan Praktikalitas E-Modul Sistem Koloid Berbasis Pendekatan Saintifik,” *Jurnal Of Multidisciplinary Reseach and Development* 1, No. 5 (4 Agustus 2019): 813.

- Fahrurrozi, Muh dan Mohzana. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tinjauan Teoritis dan Praktik*. 7. Lombok: Universitas Hamzanwadi Preess, 2020.
- Gunawan, Rudi. *Modul Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran*. 9. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Habiburrahman, Sayid. *Materi Pendidikan Agama Islam*. 3. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Hasanah, Mizanul dan Muhammad Anas Ma'rif, "Solusi Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kenakalan Remaja Pada Keluarga Broken Home," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, No.1 (2021): 40-41
- Hasriadi dkk, "Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Konsepsi* 10, No.3 (2021):294-300..
- Hermalina. *Pengembangan E-Modul Berbantu Kvisoft Flipbook Maker Pada Materi Zakat Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Di Sman 2 Rambatan, Skripisi, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar*, 2021.
- Herman dkk, *Teknologi Pengajaran*, 5. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Indriani, Fitri. *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman*. 2. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Jalinus, Nizwardi dkk. *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*. 3. Padang: UNP Press, 2021.
- Jundi, Muhammad, "Pendidikan Islam Dan Keteladanan Moral Rasulullah Muhammad Saw Bagi Generasi Muda," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, No. 1 (2020): 57.
- Kurniawan, Citra & Dedi Kuswandi. *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital pada Pembelajaran Abad 21*. 9. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Kusumastuti, Erwin. *Hakekat Pendidikan Islam Konsep Etika dan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih*. 11. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Kusuma, Titis Sari dan Adelya Desi Kurniawati. *Makanan Halal dan Thoyyib*. 6. Malang: UB Press, 2021.

- Krismasari, Elvira Resa, *Pegembangan Modul Matematika Berbasis Pendekatan Kontekstual pada materi Aljabar untuk SMP/MTS*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015.
- Latifah, Rais Nur. *Kimia Pangan*. 3. Banten: Pascal Books, 2021.
- Maulana, Ismatul. *Pengembangan Metode Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19*. 6. Bandung: Cv. Media Sains Indonesia, 2021.
- Mudrikah, Saringatun. *Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah*. 4. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2021.
- Magdalena, Ina dkk. *Desain Pembelajaran Interaktif SD*. 8. Jawa Barat: CV Jejak, 2021.
- Manik, Rikwan dan Muhammad Zuhirsyan, “Makanan halal dan Makanan haram dalam perspektif Fiqih Muamalah,” *Jurnal Hukum Kaidah* 22, No. 1 (2022), 71-74.
- Najuah dkk. *Modul Elektronik Prosedur Penyusunan dan Aplikasinya*. 9. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nisa, Khoirun dkk. *Fiqih Untuk MTs / Sederajat*. 5. Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022.
- Patmah, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 7 Kota Palopo, “Wawancara di SMPN 7 Kota Palopo”, tanggal 25 Juli 2022.
- Pratiwi, Utami. *Mudah Belajar desain Grafis Dengan Aplikasi Canva*. 1. Yogyakarta: DIVA Press, 2021.
- Rahim, Ika. *Pengembangan E-Modul Sebagai Sumber Belajar Praktek Sholat Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota*, Skripsi, Institut Agama Islam Bukit Tinggi, 2021.
- Rahmat. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 2. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Rahmat, Abdul dkk. *Model Mitigasi Learning Loss Era Covid 19*. 2. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2021.
- Rahmatullah dkk, “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, No. 2 (2020): 325.
- Ramdhani, Yulia Rizki dkk. *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*. 3. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

- Rayanto, Yudi Hari & Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE & R2D2*. 7. Pasuruan: Lembaga Akademik & Research Institute, 2020.
- Republik Indonesia, *UU Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional* (UU RI No 20 Th 2003 Pasal 12 Ayat (1)).
- Resmini, Setya dkk, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Abdimas Siliwangi* 4, No. 2 (2021): 337-338.
- Saputro, Budiyo. *Manajemen Penelitian Pengembangan (research & development) bagi Penyusun Tesis dan Disertasi*. 3. Banten: Pascal Books, 2021.
- Saputro, Budiyo. *Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA*. 5. Lamongan: Academia Publication, 2021.
- Sayid, Habiburahman & Suroso. *Materi Pendidikan Agama Islam*. 3. Palembang: CV. Peniks Muda Sejahtera, 2022.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Lubab Makna, Tujuan dan Pelajaran dari Surah-Sueah Al-Quran*. 1. Tangerang: Penerbit Lenter Hati, 2012.
- Sisephaputra, Bonda, "Pemanfaatan Aplikasi Canva Guna Meningkatkan Kreativitas Dalam Mengembangkan Media pembelajaran Bagi Guru Mata pelajaran Sejarah Kabupaten Tuban," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, No. 4 (2022): 177-178.
- Siswono, Tatag Yuli Eko. *Paradigma Penelitian Pendidikan*. 8. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pengembangan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Supradaka, "Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis," *Jurnal IKRAITH-Teknologi* 6, No.1 (2022): 63.
- Sutiah. *Pendidikan Agama Islam di Desa Multikultural*. 8. Sidoarjo: Nizamia Learning Center)
- Syaifullah, Aris Abi dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. 9. Surabaya: Inoffast Publishing, 2021.
- Tarigan, Azhari Akmal dkk. *Al-Quran dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Perspektif Integratif*. 1 Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Yanto, Doni Tri Putra, "Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif Pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik," *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknolgi* 1 No. 19, (2019): 79

Zuhdi, Moh Irham. *Menyelamatkan Generasi Emas. 5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2022.



L

A

M

P

I

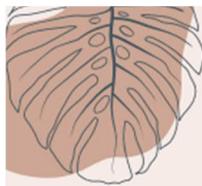
R

A

N



Lampiran 1 *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam



***E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram



**SMP
KELAS
VIII
Semester Genap**

**Megawati Firdaus
1902010158**



Daftar Isi

<u>Cover.....</u>	i
<u>Daftar Isi.....</u>	ii
<u>Pendahuluan.....</u>	1
<u>Peta Konsep.....</u>	5
<u>Pembelajaran.....</u>	6
<u>Mari Renungkan.....</u>	7
<u>Mutiara Khazanah Islam.....</u>	8
<u>Pengertian Halal dan Haram.....</u>	9
<u>Makanan dan Minuman Halal dan Haram.....</u>	10
<u>Manfaat Makanan dan Minuman Halal.....</u>	18
<u>Dampak Makanan dan Minuman Haram.....</u>	20
<u>Kisah teladan.....</u>	22
<u>Rangkuman.....</u>	24
<u>Evaluasi.....</u>	25
<u>Kunci Jawaban.....</u>	26
<u>Glosarium.....</u>	27
<u>Daftar Pustaka.....</u>	28

Pendahuluan

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya terkait fenomena, seni dan kejadian tampak mata.
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Quran dan hadis.
- 2.12 Menghayati perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal.
- 3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan al-Quran dan hadis.
- 4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal sesuai ketentuan dengan al-Quran dan hadis.

C. Deskripsi Singkat Materi

Teman-teman, *e-modul* ini mempelajari tentang mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Dalam modul ini dijelaskan bagaimana makanan dan minuman yang halal dan haram, serta bagaimana dampak yang ditimbulkan jika mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan haram.

D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah teman-teman mengikuti semua proses pembelajaran tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram, terdapat beberapa poin yang harus teman-teman capai setelah mempelajari *e-modul* ini, antara lain:

1. Mampu menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal dan haram dengan benar.
2. Mampu menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram dengan benar.
3. Mampu menunjukkan dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram dengan benar.
4. Mampu menjelaskan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal dengan benar.
5. Mampu menjelaskan akibat mengonsumsi makanan dan minuman haram dengan benar.

E. Manfaat Pembelajaran:

Adapun manfaat yang dapat teman-teman peroleh setelah mempelajari e-modul ini, antara lain:

1. Teman-teman dapat mengetahui bagaimana makanan dan minuman yang halal dan haram itu.
2. Teman-teman dapat mengetahui pentingnya mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.

F. Petunjuk Penggunaan *E-Modul*

1. Membaca doa terlebih dahulu.
2. Bacalah dan pahami materi dengan cermat dan teliti.
3. Jawablah pertanyaan yang ada pada *e-modul* ini.
4. Cocokkan jawabanmu dengan kunci jawaban yang terdapat pada *e-modul*.
5. Pelajari *e-modul* ini secara berulang agar kamu dapat memahami materi dengan baik.

WPS Office

Peta Konsep



Pembelajaran

BAB 12

"Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram"





A. Mari Renungkan

Apakah teman-teman mengetahui bahwa Allah Swt. telah mempersiapkan semua kebutuhan manusia seperti makanan dan minuman untuk kelangsungan hidup manusia di bumi ini. Orang-orang yang beriman akan memilih makanan dan minuman yang halal untuk dikonsumsi dan menghindari yang haram. Sedangkan orang-orang yang mengonsumsi makanan dan minuman yang haram berarti mereka melanggar ketentuan Allah Swt. Teman-teman harus mengetahui bahwa menaati ketentuan Allah dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal hidup kita akan menjadi berkah.

Apakah teman-teman mengetahui mengapa Allah Swt. memerintahkan kita mengonsumsi makanan dan minuman yang halal? Ternyata, makanan dan minuman yang halal sangat bermanfaat bagi tubuh. Sedangkan makanan dan minuman yang haram memiliki banyak mudharat.

B. Mutiara Khazanah Islam



*Gambar Kue Bagea
Sumber : Google.com*



*Gambar Khamar
Sumber : Pinterest.com*



*Gambar Babi
Sumber : Islampos.com*



*Gambar Kapurung
Sumber : Google.com*

Dalam agama Islam, semua hal yang ada dalam kehidupan kita sudah diatur oleh Allah Swt. Salah satunya yaitu tentang makanan dan minuman yang kita konsumsi setiap hari. Semua makanan dan minuman yang bermanfaat bagi kita halal untuk dikonsumsi. Sedangkan makanan dan minuman yang mendatangkan keburukan bagi kita haram untuk dikonsumsi. Pelajarilah uraian materi berikut:

1. Pengertian Halal dan Haram

Halal berasal dari bahasa arab yakni *halalan* (حَلَّالًا) yang berarti diperbolehkan, membebaskan atau tidak terikat. Secara terminologi, halal berarti hal-hal yang dapat dilakukan atau diperbolehkan menurut syariat Islam. Mengerjakan ataupun mengonsumsi sesuatu yang halal akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala. Hanya Allah Swt. yang berhak untuk menentukan kehalalan sesuatu. Sedangkan haram (al-haram) merupakan kebalikan dari kata halal. Haram berarti sesuatu yang dilarang oleh syara'. Jika dikerjakan akan mendapat dosa dan jika ditinggalkan akan mendapat pahala. Haram merupakan sesuatu yang dianjurkan syariat untuk ditinggalkan.

Dalam agama Islam, terdapat dua pengertian tentang halal dan haram yaitu dilihat dari zatnya dan cara memperolehnya. Oleh karena itu, ada yang halal dan haram karena zatnya serta ada yang halal dan haram karena cara memperolehnya.



2. Makanan dan Minuman yang Halal dan Haram



Sumber : Google.com

a. Makanan dan Minuman Halal

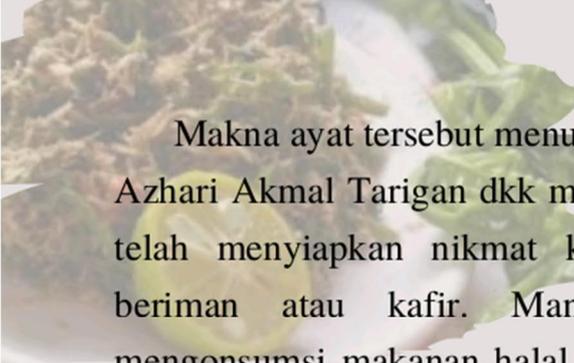
Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal adalah kewajiban setiap umat Islam. Makanan dan minuman yang halal merupakan makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dikonsumsi. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2:168 yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya:

“Wahai manusia! Makanlah dari makanan yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu”.





Makna ayat tersebut menurut M. Quraish Shihab dalam Azhari Akmal Tarigan dkk mengatakan bahwa Allah Swt. telah menyiapkan nikmat kepada manusia baik yang beriman atau kafir. Manusia diperintahkan untuk mengonsumsi makanan halal tetapi tidak semua makanan halal untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, melalui ayat tersebut Allah Swt. memerintahkan kepada manusia untuk mengonsumsi makanan yang halal saja

Makanan yang halal untuk dikonsumsi juga diatur dalam UU No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk yang halal. Dengan berlakunya UU ini, dapat memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa produk-produk yang dikonsumsi terjamin kehalalannya. Tidak semua makanan dan minuman halal untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, setiap umat muslim harus berhati-hati dalam memakan atau meminum sesuatu.

Makanan dan minuman yang dikonsumsi seorang muslim harus memenuhi dua syarat yakni halal dan tayyib atau baik, bergizi, menyehatkan serta mengandung nutrisi. Mengonsumsi makanan dan minuman tidak hanya untuk mengenyangkan saja, tetapi harus *halalan tayyiban*.



Makanan dan minuman dikatakan halal jika memenuhi tiga kriteria, yaitu:

1. Halal dari segi zat/wujudnya.
2. Halal dari cara memperolehnya.
3. Halal dari cara mengolahnya.

Untuk lebih jelas lagi, silahkan klik artikel dibawah ini

<https://tirto.id/kriteria-makanan-halal-menurut-islam-gju5>

Adapun jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya, yaitu:

1. Makanan tersebut disebut halal oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya yang dijelaskan dalam kitab-Nya.
2. Tidak mendatangkan mudarat atau keburukan.
3. Makanan tersebut tidak menjijikan dan tidak kotor.

Adapun kriteria produk halal menurut Majelis Ulama Indonesia, yaitu:

1. Tidak mengandung babi.
2. Tidak mengandung bahan haram seperti darah.
3. Hewan disembelih sesuai syariat Islam.
4. Tidak mengandung khamar.
5. Proses pembuatannya dari awal hingga akhir tidak menggunakan bekas atau bahan haram.

Adapun yang termasuk jenis-jenis minuman yang halal, yaitu:

1. Tidak membuat mabuk,
2. Tidak mendatangkan keburukan atau mudharat,
3. Terhindar dari najis,
4. Diperoleh dengan cara yang halal.

Untuk lebih jelas lagi, silahkan klik video dan artikel dibawah ini



<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Halal%20haram%20-dwi/Jenis-makanan-dan-minuman-halal.html>





Aktivitas Siswa!

1. Kemukakan apa yang kamu pahami setelah menonton video tersebut! (Catatlah di buku tugasmu)
2. Carilah contoh makanan dan minuman halal dari segi cara memperolehnya!

b. Makanan dan Minuman Haram

Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh untuk dikonsumsi. Allah Swt. memerintahkan untuk menjauhi makanan dan minuman yang haram karena makanan dan minuman yang haram memiliki banyak mudharat. Adapun jenis-jenis makanan haram dalam Islam, yaitu:

1. Makanan yang dapat mendatangkan mudharat terhadap jiwa, akal, badan, akidah dan moral.
2. Makanan yang menjijikkan dan kotor.
3. Makanan yang dinyatakan dalam Q.S al-Maidah/5:3 yaitu:



حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْحَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا
ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُيْحَ عَلَى التُّصْبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ
فِسْقٌ.....

Terjemahnya:

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik....”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa diharamkan oleh Allah Swt. mengonsumsi bangkai, yaitu hewan yang tidak disembelih secara sah, daging babi yakni seluruh tubuhnya termasuk kulit dan lemak, semua hewan yang disembelih atas nama selain Allah, hewan yang mati tercekik, dipukul, jatuh ditanduk dan hewan yang mati karena diterkam binatang buas, kecuali hewan-hewan yang mengalami apa yang telah dikemukakan tetapi belum mati sepenuhnya sehingga masih sempat untuk disembelih.

Adapun jenis-jenis minuman yang haram untuk diminum, yaitu:

1. Air yang sudah terkena najis atau air mutanajis, seperti terkena kotoran atau dijilat binatang yang haram.
2. Air atau minuman yang diperoleh dengan cara batil (tidak halal), yang mengandung racun.
3. Berbagai minuman yang memabukkan (khamar).

Rasulullah saw. bersabda:

حدثنا إسحاق بن إبراهيم، وأبو بكر بن إسحاق، عن روح بن عبادة، أن ابن جريج أخبر موسى بن عقبة، عن نافع، عن ابن عمر، أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ، وَكُلُّ حَمْرٍ حَرَامٌ (رواه مسلم)

Artinya:

“Ishaq bin Ibrahim dan Abu Bakar bin Ishaq keduanya dari Rauh bin Ubadah telah menceritakan kepada kami Ibnu Juraij telah mengabarkan kepada Musa bin Uqbah dari Nafi’ dari Ibnu Umar, bahwa Rasulullah saw. bersabda: Tiap-tiap yang memabukkan itu adalah khamar dan setiap khamar itu haram”. (HR. Muslim)

Hadis tersebut menjelaskan bahwa semua yang memabukkan termasuk khamar. Mengonsumsi khamar baik sedikit atau banyak hukumnya adalah haram dan termasuk dosa besar.

CLICK
HERE



Aktivitas Siswa!

1. Bacalah Q.S al-Maidah/5:3 dan Hadis tentang khamar tersebut!
2. Jelaskan makna yang terkandung dalam Q.S al-Maidah/5:3 dan Hadis tentang khamar tersebut!



3. Manfaat Mengonsumsi Makanan dan Minuman Halal



Sumber : Twitter.com

Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal memiliki banyak manfaat, antara lain:

- a. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dianggap sebagai ibadah.
- b. Mendapatkan ridha Allah Swt. karena menaati perintahnya dengan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal.
- c. Menjadikan hidup lebih tenang, karena dapat berpengaruh positif pada hati dan pikiran seseorang sehingga hidup menjadi lebih tenang.

- d. Dapat mempengaruhi kecerdasan akal dan pertumbuhan tubuh.
- e. Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dapat menjadi obat berbagai penyakit. karena makanan dan minuman yang masuk ke dalam tubuh diberkahi Allah Swt.



Sumber : Twitter.com

CLICK
HERE



<https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Halal%20haram%20-dwi/Manfaat-makanan-dan-minuman-halal.html>

HALAL

HARAM

4. Dampak Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Haram

Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram akan mendatangkan mudharat bagi tubuh, antara lain:

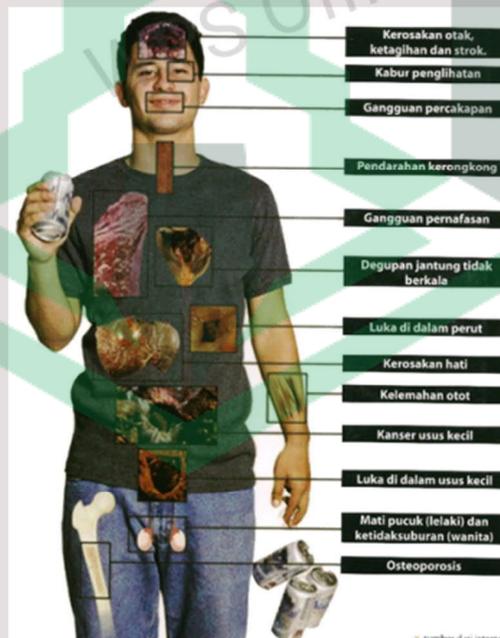
- a. Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram dapat berakibat buruk pada jiwa dan akal manusia, karena dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kecerdasan dan kemampuan berpikir.
- b. Menyebabkan amal ibadah tidak diterima oleh Allah Swt.
- c. Dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Misalnya bangkai hewan yang dagingnya terdapat berbagai mikroorganisme yang membahayakan kesehatan.
- d. Dapat menghalangi mengingat Allah Swt. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Maidah/5:91 yaitu:

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي
الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيُضِدَّكُمْ عَنِ ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ
أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Terjemahnya:

“Dengan minuman keras dan judi itu, setan hanyalah bermaksud menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan menghalang-halangi kamu dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat, maka tidakkah kamu mau berhenti?”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa minuman keras dan judi merupakan perbuatan keji karena termasuk perbuatan setan. Setan menggoda manusia untuk menimbulkan kebencian dan permusuhan. Meminum khamar dan judi juga dapat menghalangi manusia dalam mengingat Allah Swt.



Sumber : Luanalearn.com

Untuk lebih jelas lagi, bacalah artikel berikut:

CLICK
HERE



Akibat Mengonsumsi Makanan atau Minuman Haram

MENGONSUMSI makanan dan minuman yang telah diharamkan oleh Allah tentunya membawa dampak

C. Kisah Teladan

Simaklah video berikut ini:





Aktivitas Siswa!

Setelah menonton video tersebut, ceritakan kembali kisah tersebut kepada teman-temanmu dan hikmah apa yang dapat dipetik dari kisah tersebut!



"Kalau sudah makan,

Syukurilah!!!

Masih banyak yang belum makan hari ini:)"

Rangkuman

1. Makanan dan minuman yang halal merupakan makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dikonsumsi. Sedangkan makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh untuk dikonsumsi.
2. Makanan dan minuman yang halal dan haram memiliki 3 kriteria yaitu dapat dilihat dari segi zat atau wujudnya, dari cara memperolehnya dan dari cara mengolahnya.
3. Allah Swt. memerintahkan umat muslim untuk mengonsumsi makanan dan minuman halal dan menjauhi yang haram. Salah satunya dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah/2:168.
4. Makanan dan minuman yang halal memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu dapat menjadi obat dari berbagai penyakit.
5. Mengonsumsi makanan dan minuman haram dapat mendatangkan mudharat atau keburukan, salah satunya yaitu menyebabkan amal ibadah tidak diterima oleh Allah swt.



HALAL



HARAM

Evaluasi

Jawablah soal pilihan ganda dan essay yang ada pada link berikut!

<https://forms.gle/SPAoMauaHC8bmCAZ7>

WPS Office

Kunci Jawaban

<https://forms.gle/phUHYFn6n2GAPfUk7>

WPS Office



Glosarium

Air Mutanajis, air yang terkena najis.

Akidah, kepercayaan dasar dan keyakinan pokok.

Azlam, anak panah.

Batil, rusah, palsu, tidak sah, terlarang atau haram menurut ketentuan agama.

Halalan, lepas atau tidak terikat.

Khmar, minuman keras, memabukkan, anggur (minuman).

Makruh, status hukum terhadap sesuatu (dianjurkan untuk ditinggalkan, sebaiknya ditinggalkan).

Mikroorganisme, makhluk hidup sederhana terbentuk dari satu atau beberapa sel.

Moral, akhlak, budi pekerti atau susila.

Mubah, status hukum terhadap sesuatu (boleh dilakukan).

Mudharat, sesuatu yang tidak menguntungkan atau keburukan.

Najis, kotor, sebab terhalangnya ibadah.

Perbuatan Fasik, tidak peduli terhadap perintah Tuhan (buruk kelakuan, jahat, berdosa besar).

Tayyiban, baik, sehat.

HALAL

HARAM

Daftar Pustaka

Ahsan, Muhammad dan Sumiati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.

Arif, *6 Manfaat Makan Makanan Halal* (Video), Youtube, 2020 Oktober 21. <https://youtube.be/G1j5ISM6-cE>

Education, Maestro Digital, *Makanan dan Minuman Haram* (Video), Youtube, 2021 November 3, <https://youtube.be?HnvZTao0SQ>
Q

Eduvi, *Makanan dan Minuman halal dalam islam* (Video), Youtube, 2021 Februari 26. <https://youtube.be/MTeBQRSGIw>

Ilmu, Galeri, *Kisah Abu Bakar Memuntahkan Makanan* (Video), Youtube, 2021 November 3. <https://yputube.be/AKDcNaUk3fY>.

HALAL

HARAM

Indriani, Fitri, *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Keislaman*, Yogyakarta: UAD Press, 2021.

Kusuma, Titis Sari dan Adelya Desi Kurniawati, *Makanan Halal dan Thoyyib*, Malang: UB Press, 2021.

Nisa, Khoirun dkk, *Fiqih Untuk MTs / Sederajat*, Jawa Timur: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022).

Syaifullah, Aris Abi dkk. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 9*. Surabaya: Inoffast Publishing, 2021.



HALAL



HARAM

**E-MODUL PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Mengonsumsi Makanan dan
Minuman yang Halal dan Menjauhi
yang Haram**

E-Modul pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini disusun sesuai dengan komponen penyusunan *e-modul* yang dikeluarkan oleh Ditjen pendidikan dasar dan menengah. Materi yang terdapat dalam *e-modul* disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu kurikulum 2013.

E-modul ini menggunakan kalimat dan pilihan kata yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. *E-modul* ini cukup menarik karena berbasis teknologi digital. *E-modul* ini juga berisi tentang gambar dan video pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan ajaran agama Islam, *e-modul* ini panduan-panduan yang mudah untuk dipraktikkan dan diamalkan. Latihan-latihan yang terdapat pada akhir pembelajaran membuat peserta didik dapat mengetahui bagaimana pemahamannya terhadap materi tersebut. Semoga *e-modul* ini dapat bermanfaat.

Aamiin.

Lampiran 2 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMPN 7 Kota Palopo
 Kelas : VIII B
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tujuan : Mengamati proses pembelajaran sebelum dilakukan tahap analisis

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran		√		
2	Peserta didik fokus memperhatikan materi pembelajaran		√		
3	Peserta didik mudah dalam memahami materi pembelajaran		√		
4	Bahan ajar yang digunakan bervariasi	√			
5	Hasil belajar yang peserta didik dapatkan sangat baik		√		

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
 2 = Tidak Sesuai
 3 = Sesuai
 4 = Sangat Sesuai

LEMBAR OBSERVASI DALAM PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMPN 7 Kota Palopo
 Kelas : VIII B
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Tujuan : Mengamati proses pembelajaran pada saat tahap implementasi produk

No	Hal yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran			√	
2	Peserta didik fokus memperhatikan materi pembelajaran			√	
3	Peserta didik mudah dalam memahami materi pembelajaran			√	
4	Bahan ajar yang digunakan bervariasi				√
5	Hasil belajar yang peserta didik dapatkan sangat baik			√	

Keterangan:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 3 = Sesuai
- 4 = Sangat Sesuai

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan

**PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN CANVA PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG
HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

(Untuk Siswa)

Indikator:

1. Memperoleh informasi mengenai pemahaman siswa terhadap materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram.
2. Memperoleh informasi mengenai respon siswa dalam menerima materi pembelajaran.
3. Memperoleh informasi mengenai hasil belajar siswa.
4. Memperoleh informasi mengenai sumber belajar yang digunakan siswa.

No	Hal yang ditanyakan
1	Bagaimana hasil atau nilai yang diperoleh setelah mempelajari materi mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram?
2	Apakah anda mengalami kesulitan memahami materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram?
3	Apakah buku yang digunakan cukup menarik dari segi desainnya?
4	Apakah buku yang digunakan sudah cukup membantu dalam memahami materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram?
5	Apakah kalian memiliki buku pegangan yang digunakan belajar secara mandiri di rumah?

Lampiran 4 Pedoman Wawancara Analisis Kurikulum

**PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS KURIKULUM
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN CANVA PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG
HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

(Untuk Guru)

Indikator:

1. Memperoleh informasi mengenai SK, KD dan KI
2. Memperoleh informasi mengenai bahan ajar yang digunakan.

No	Hal yang ditanyakan
1	Apakah materi tentang mengonsumsi makanan halal dan menjauhi yang haram yang diajarkan sudah sesuai dengan SK dan KD?
2	Apakah Kompetensi Inti (KI) pada materi mengonsumsi makanan halal dan menjauhi yang haram sudah tercapai ?
3	Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, metode pembelajaran apa yang digunakan?
4	Dalam pelaksanaan kurikulum 2013, bahan ajar apa yang digunakan?
5	Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan <i>e-modul</i> pembelajaran sebelumnya?
6	Bahan ajar seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan untuk membantu proses pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013?

Lampiran 5 Lembar Hasil Validasi Instrumen dan Produk

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN VALIDITAS
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Nama Validator : Supriadi, S.pd., M.pd.
Institusi : KAM Palopo
Jabatan : Dosen.

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Di Smpn 7 Kota Palopo", peneliti menggunakan instrumen validitas *e-modul*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen validitas *e-modul* yang dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang **aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 : berarti "kurang relevan"
 - 2 : berarti "cukup relevan"
 - 3 : berarti "relevan"
 - 4 : berarti "sangat relevan"
3. Untuk **penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian angket validitas mudah dipahami				✓
2	Aspek penilaian angket uji validitas ahli materi sudah disusun dengan benar				✓
3	Aspek penilaian angket uji validitas ahli media sudah disusun dengan benar				✓
4	Urutan pernyataan dalam angket validitas sudah disusun dengan benar			✓	
5	Angket validitas <i>e-modul</i> menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar			✓	
6	Angketa validitas <i>e-modul</i> menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

Palopo, 10 April2023

Validator

Supriadi
 Supriadi, S.pd., M.pd

NIP.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Nama Validator : Supriadi, S.Pd., M.Pd
Institusi : IAIN Palopo
Jabatan : Dosen

Petunjuk:

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* Pada Materi Mengonsumsi Makanan Dan Minuman Yang Halal Dan Menjauhi Yang Haram Di Smpn 7 Kota Palopo", peneliti menggunakan instrumen praktikalitas *e-modu*. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen praktikalitas *e-modul* yang dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penilaian sebagai berikut:
 - 1 : berarti "kurang relevan"
 - 2 : berarti "cukup relevan"
 - 3 : berarti "relevan"
 - 4 : berarti "sangat relevan"
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian angket praktikalitas mudah dipahami				✓
2	Aspek penilaian angket praktikalitas terkait tanggapan peserta didik sudah disusun dengan benar			✓	
3	Aspek penilaian angket praktikalitas terkait tanggapan pendidik sudah disusun dengan benar			✓	
4	Urutan pernyataan dalam angket praktikalitas sudah disusun dengan benar			✓	
5	Angket praktikalitas <i>e-modul</i> menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar			✓	
6	Angketa praktikalitas <i>e-modul</i> menggunakan kalimat yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran:

- Pernyataan pada angket diperbaiki

Palopo, ... 10 April 2023

Validator


Supriadi, S.pd., M.pd.

NIP.

**LEMBAR UJI VALIDITAS AHLI MEDIA
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Sasaran Program : SMPN 7 Kota Palopo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII
Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
Peneliti : Megawati Firdaus
Nama Validator :

Petunjuk:

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi dengan judul: **Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo**, peneliti menggunakan instrumen lembar uji validitas. Untuk itu, melalui instrumen ini peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
2. Untuk tabel tentang **aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penelitian sebagai berikut:
 - 1 : berarti “kurang relevan”
 - 2 : berarti “cukup relevan”
 - 3 : berarti “relevan”
 - 4 : berarti “sangat relevan”
3. Untuk **penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Indikator Aspek	Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Kegrafikan	Ketetapan pengaturan jarak, baris dan alinea			✓		
		Ketetapan pemilihan ukuran huruf			✓		
		Ketetapan pemilihan jenis huruf			✓		
		Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf				✓	
		Sampul <i>e-modul</i> memiliki bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita				✓	
		Sampul <i>e-modul</i> menggambarkan isi/materi ajar			✓		
		Pemisahan antar paragraf jelas			✓		
		Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai			✓		
		Penampilan tata letak pada sampul muka dan belakang secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten			✓		
		<i>E-modul</i> kreatif dan					

	dinamis			✓	
	Ilustrasi isi mampu mengungkapkan makna/arti dari objek			✓	
	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan gambar tidak mengganggu pemahaman			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Bagian evaluasi sebaiknya dapat dikirakan langsung pada e-modul
 cantumkan link video yg digunakan pd daftar pustaka

Palopo, 14/4/2023

Validator

[Handwritten Signature]
 Salsal.

NIP.

**LEMBAR UJI VALIDITAS AHLI MATERI
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Sasaran Program : SMPN 7 Kota Palopo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII
Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram
Peneliti : Megawati Firdaus
Nama Validator :

Petunjuk:

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi dengan judul: **Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo**, peneliti menggunakan instrumen lembar uji validitas. Untuk itu, melalui instrumen ini peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
2. Untuk tabel tentang **aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penelitian sebagai berikut:
 - 1 : berarti “kurang relevan”
 - 2 : berarti “cukup relevan”
 - 3 : berarti “relevan”
 - 4 : berarti “sangat relevan”
3. Untuk **penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Indikator Aspek	Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KD			✓		
		Keakuratan konsep dan defenisi			✓		
		Keakuratan gambar dan ilustrasi			✓		
		Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari			✓		
		Materi yang ada pada <i>e-modul</i> pembelajaran ini sesuai dengan Tujuan Pembelajaran			✓		
		Kesesuaian antara materi dengan soal yang disajikan			✓		
		Mendorong rasa ingin tahu			✓		
		Menciptakan kemampuan bertanya			✓		
2	Aspek Kelayakan Penyajian	Keruntutan konsep			✓		
		Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator				✓	
		Daftar pustaka			✓		
		Kemudahan mencari materi dengan menggunakan link interaktif			✓		
		Keteraturan antar			✓		

		kegiatan belajar/sub kegiatan belajar			✓	
3	Aspek Kelayakan Bahasa	Ketepatan struktur kalimat			✓	
		kebakuan istilah			✓	
		Pemahaman terhadap pesan atau informasi			✓	
		Kemampuan memotivasi peserta didik				✓
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik			✓	
		ketetapan tata bahasa			✓	
		ketetapan ejaan			✓	

Penilaian Umum:

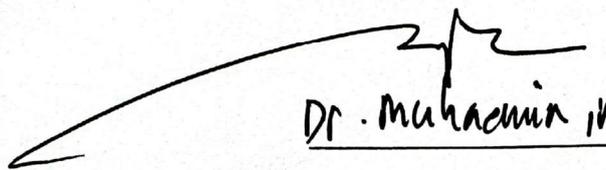
1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

dapat menambahkan istilah yang baru yang belum digunakan.

Palopo, 9 Mei 2023

Validator


Dr. Muhaimin, MA

NIP. 1979023 20501 1066

**LEMBAR UJI VALIDITAS AHLI MATERI
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Sasaran Program : SMPN 7 Kota Palopo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas : VIII
Materi : Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan
 Menjauhi yang Haram
Peneliti : Megawati Firdaus
Nama Validator :

Petunjuk:

Sehubungan dengan adanya penyusunan skripsi dengan judul: **Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo**, peneliti menggunakan instrumen lembar uji validitas. Untuk itu, melalui instrumen ini peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
2. Untuk tabel tentang **aspek yang dinilai**, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penelitian sebagai berikut:
 - 1 : berarti "kurang relevan"
 - 2 : berarti "cukup relevan"
 - 3 : berarti "relevan"
 - 4 : berarti "sangat relevan"
3. Untuk **penilaian umum**, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

No	Aspek yang dinilai	Indikator Aspek	Penilaian				Komentar
			1	2	3	4	
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KD				✓	
		Keakuratan konsep dan defenisi				✓	
		Keakuratan gambar dan ilustrasi			✓		
		Menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari				✓	
		Materi yang ada pada <i>e-modul</i> pembelajaran ini sesuai dengan Tujuan Pembelajaran				✓	
		Kesesuaian antara materi dengan soal yang disajikan				✓	
		Mendorong rasa ingin tahu				✓	
		Menciptakan kemampuan bertanya				✓	
		2	Aspek Kelayakan Penyajian	Keruntutan konsep			✓
Gambar dan ilustrasi pada setiap indikator					✓		
Daftar pustaka						✓	
Kemudahan mencari materi dengan menggunakan link interaktif						✓	
Keteraturan antar							

		kegiatan belajar/sub kegiatan belajar	✓
3	Aspek Kelayakan Bahasa	Ketepatan struktur kalimat	✓
		kebakuan istilah	✓
		Pemahaman terhadap pesan atau informasi	✓
		Kemampuan memotivasi peserta didik	✓
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	✓
		ketetapan tata bahasa	✓
		ketetapan ejaan	✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Tambahkan keterangan Semester dan bab

Palopo, 15/05/2023

Validator

Patmah, S.Pd.

NIP. 198105032003122008

Lampiran 6 Lembar Hasil Praktikalitas Pendidik dan Peserta Didik

**LEMBAR PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO**

Untuk Pendidik

Menyertai format penilaian ini disertakan rancangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penilaian ini agar diketahui kepraktisannya sebelum menjadi *e-modul* pembelajaran yang siap pakai. Dalam hal ini perlu dilakukan perubahan, ingin diketahui seberapa banyak dan dalam aspek apa perubahan tersebut dilakukan. Atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian diucapkan terima kasih.

Data Penilai

Nama Guru

: Patuqh, S.Pd.1

Mata Pelajaran

: Pendidikan Agama Islam

Asal Sekolah

: SMPN 7 Palopo

Petunjuk:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penelitian sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Konten E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
1	Materi yang disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)	✓			
2	Materi yang disusun sesuai dengan kemampuan berpikir siswa	✓			
3	Secara substansi materi pada <i>e-modul</i> sudah benar	✓			
4	Latihan dan evaluasi sudah sesuai dengan kompetensi pembelajaran dan dinyatakan dengan jelas		✓		
5	Materi pada <i>e-modul</i> ini disertai dengan link interaktif	✓			
	Sajian E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
6	Tujuan pembelajaran pada <i>e-modul</i> ini dinyatakan dengan jelas	✓			
7	Urutan penyajian dalam <i>e-modul</i> ini sudah baik	✓			
8	Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran	✓			
9	Penyajian informasi pada <i>e-modul</i> ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	✓			
10	Kegiatan pembelajaran pada <i>e-modul</i> ini dapat digunakan untuk melatih siswa bekerja sama	✓			
11	Kemudahan dalam memahami gambar dan video pembelajaran	✓			
	Manfaat E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Pendidik				
12	<i>E-modul</i> ini dapat mengaktifkan siswa belajar				

13	<i>E-modul</i> dapat digunakan untuk pembelajaran interaktif	✓		
14	<i>E-modul</i> dapat digunakan untuk memotivasi siswa	✓		
15	<i>E-modul</i> ini dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik	✓		
Peluang Implementasi <i>E-Modul</i> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
16	<i>E-modul</i> ini mendukung pelaksanaan kurikulum	✓		
17	<i>E-modul</i> ini dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar	✓		
18	<i>E-modul</i> ini digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam		✓	

Komentar dan Saran:

Palopo, ^{20/05/}.....2023

Yang menilai


Patunah, S.Pd.1

Nip. 198105032003122008

LEMBAR PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO

Untuk Pendidik

Menyertai format penilaian ini disertakan rancangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penilaian ini agar diketahui kepraktisannya sebelum menjadi *e-modul* pembelajaran yang siap pakai. Dalam hal ini perlu dilakukan perubahan, ingin diketahui seberapa banyak dan dalam aspek apa perubahan tersebut dilakukan. Atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian diucapkan terima kasih.

Data Penilai

Nama Guru : Awwaliah Rosyidah, S.Pd
 Mata Pelajaran : PAI
 Asal Sekolah : SMP N 7 Palopo

Petunjuk:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
2. Dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penelitian sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Konten E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
1	Materi yang disajikan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)	✓			
2	Materi yang disusun sesuai dengan kemampuan berpikir siswa		✓		
3	Secara substansi materi pada <i>e-modul</i> sudah benar	✓			
4	Latihan dan evaluasi sudah sesuai dengan kompetensi pembelajaran dan dinyatakan dengan jelas	✓			
5	Materi pada <i>e-modul</i> ini disertai dengan link interaktif	✓			
	Sajian E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
6	Tujuan pembelajaran pada <i>e-modul</i> ini dinyatakan dengan jelas	✓			
7	Urutan penyajian dalam <i>e-modul</i> ini sudah baik			✓	
8	Kesesuaian soal yang disajikan dengan materi pembelajaran	✓			
9	Penyajian informasi pada <i>e-modul</i> ini dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa	✓			
10	Kegiatan pembelajaran pada <i>e-modul</i> ini dapat digunakan untuk melatih siswa bekerja sama	✓			
11	Kemudahan dalam memahami gambar dan video pembelajaran	✓			
	Manfaat E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Pendidik				
12	<i>E-modul</i> ini dapat mengaktifkan siswa belajar	✓			

13	<i>E-modul</i> dapat digunakan untuk pembelajaran interaktif				
14	<i>E-modul</i> dapat digunakan untuk memotivasi siswa	✓			
15	<i>E-modul</i> ini dapat digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik	✓			
Peluang Implementasi <i>E-Modul</i> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam					
16	<i>E-modul</i> ini mendukung pelaksanaan kurikulum	✓			
17	<i>E-modul</i> ini dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar	✓			
18	<i>E-modul</i> ini digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam		✓		

Komentar dan Saran:

Palopo, ... 20 / 05 / 2023

Yang menilai,



Awwaliah Rosyidah, S.Pd
NIP. 19960809 202012 2 003

LEMBAR PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO

Untuk Siswa

Menyertai format penilaian ini disertakan rancangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penilaian ini agar diketahui kepraktisannya sebelum menjadi *e-modul* pembelajaran yang siap pakai. Dalam hal ini perlu dilakukan perubahan, ingin diketahui seberapa banyak dan dalam aspek apa perubahan tersebut dilakukan. Atas kesediaannya memberikan penilaian diucapkan terima kasih.

Data Penilai : ADINDA NURALIFA
 Nama :
 Kelas : VIII B
 Asal Sekolah : SMPN 7 KOTA PALOPO

Petunjuk:

1. Dimohon agar anda memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
2. Dimohon anda memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penelitian sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
3. Untuk saran dan revisi, anda dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Ketertarikan Terhadap <i>E-Modul</i> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
1	Tampilan <i>e-modul</i> ini menarik	✓			
2	<i>E-modul</i> ini membuat saya bersemangat dalam belajar	✓			
3	Saya senang belajar menggunakan <i>e-modul</i> pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbantuan <i>canva</i>	✓			
4	Dengan menggunakan <i>e-modul</i> ini membuat belajar Pendidikan Agama Islam tidak membosankan	✓			
5	Saya merasa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang menyenangkan	✓			
6	Dengan adanya gambar dan video pembelajaran dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi	✓			
7	Gambar dan video pembelajaran sangat menarik		✓		
8	Dengan menggunakan PC/Laptop/Android membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran	✓			
9	Materi yang dijelaskan dalam <i>e-modul</i> ini mudah saya pahami	✓			
10	<i>E-modul</i> ini dapat saya pelajari secara mandiri		✓		
11	Dengan belajar secara mandiri menggunakan <i>e-modul</i> menjadi lebih mudah		✓		
11	Saya senang mengerjakan soal-soal evaluasi melalui <i>e-modul</i> ini	✓			
12	Secara keseluruhan saya merasa puas belajar dengan kemudahan penggunaan <i>e-modul</i> ini		✓		
13	Dengan menggunakan <i>e-modul</i> ini saya merasa terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam		✓		
14	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan	✓			

Komentar dan Saran:

Palopo, 20 / 05 / 2023

Yang menilai,



ADINDA NURALIFA



LEMBAR PRAKTIKALITAS
PENGEMBANGAN *E-MODUL* PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBANTUAN *CANVA* PADA MATERI MENGONSUMSI
MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI
YANG HARAM DI SMPN 7 KOTA PALOPO

Untuk Siswa

Menyertai format penilaian ini disertakan rancangan *e-modul* pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tujuan penilaian ini agar diketahui kepraktisannya sebelum menjadi *e-modul* pembelajaran yang siap pakai. Dalam hal ini perlu dilakukan perubahan, ingin diketahui seberapa banyak dan dalam aspek apa perubahan tersebut dilakukan. Atas kesediaannya memberikan penilaian diucapkan terima kasih.

Data Penilai

Nama : Jihan

Kelas : VIII B

Asal Sekolah : SMPN 7 Kota Palopo

Petunjuk:

1. Dimohon agar anda memberikan penilaian terhadap *e-modul* pembelajaran berdasarkan deskripsi butir penilaian yang sudah disiapkan.
2. Dimohon anda memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian dengan keterangan skala penelitian sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju
3. Untuk saran dan revisi, anda dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom **saran** yang telah disiapkan.

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
	Ketertarikan Terhadap <i>E-Modul</i> Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
1	Tampilan <i>e-modul</i> ini menarik	✓			
2	<i>E-modul</i> ini membuat saya bersemangat dalam belajar	✓			
3	Saya senang belajar menggunakan <i>e-modul</i> pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbantuan <i>canva</i>	✓			
4	Dengan menggunakan <i>e-modul</i> ini membuat belajar Pendidikan Agama Islam tidak membosankan	✓			
5	Saya merasa pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang menyenangkan	✓			
6	Dengan adanya gambar dan video pembelajaran dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi	✓			
7	Gambar dan video pembelajaran sangat menarik	✓			
8	Dengan menggunakan PC/Laptop/Android membuat saya tertarik mengikuti pembelajaran	✓			
9	Materi yang dijelaskan dalam <i>e-modul</i> ini mudah saya pahami	✓			
10	<i>E-modul</i> ini dapat saya pelajari secara mandiri		✓		
11	Dengan belajar secara mandiri menggunakan <i>e-modul</i> menjadi lebih mudah		✓		
11	Saya senang mengerjakan soal-soal evaluasi melalui <i>e-modul</i> ini	✓			
12	Secara keseluruhan saya merasa puas belajar dengan kemudahan penggunaan <i>e-modul</i> ini	✓			
13	Dengan menggunakan <i>e-modul</i> ini saya merasa terlibat aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	✓			
14	Pembelajaran seperti ini sesuai dengan yang saya inginkan	✓			

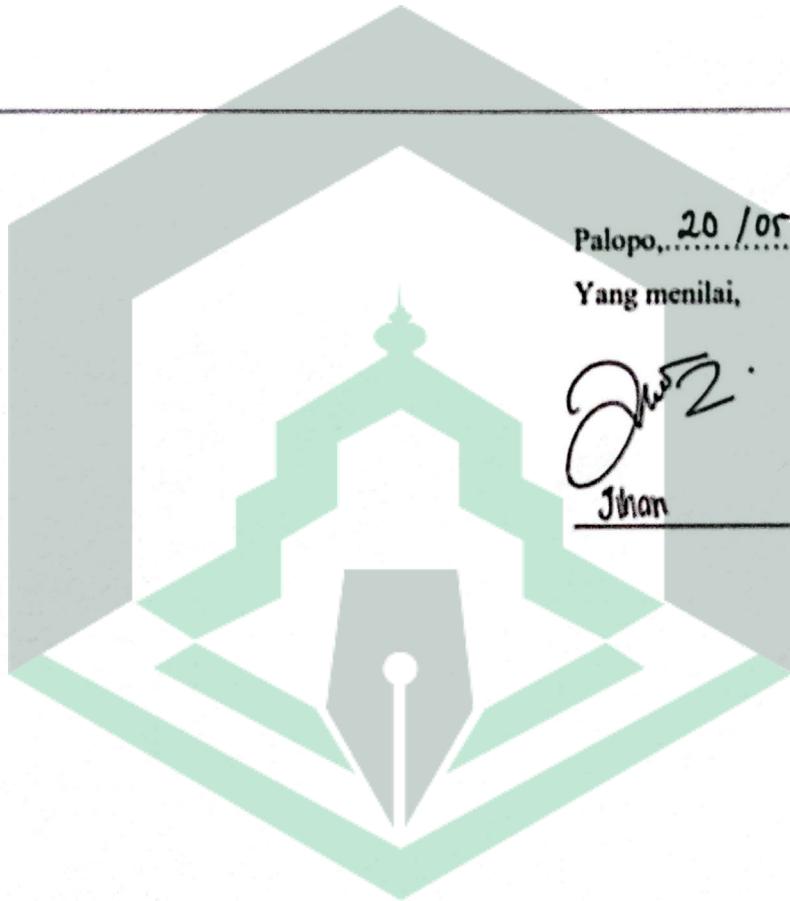
Komentar dan Saran:

Palopo, 20 / 05 / 2023

Yang menilai,



Jhan



Lampiran 7 Lembar Tabulasi Hasil Uji Praktikalitas

Lembar Tabulasi Hasil Uji Praktikalitas Pendidik

No	Nama	Aspek/Indikator																	
		Konten <i>E-Modul</i>					Sajian <i>E-Modul</i>						Manfaat <i>E-Modul</i>				P. Implementasi <i>E-Modul</i>		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Patmah, S.Pd.I	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Awwaliah Rosyidah, S.Pd	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Total		8	7	8	7	8	8	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7
Total Per-Aspek		38					46						32				23		
Skor Maksimal		40					48						32				24		
%		95%					96%						100%				95,8%		

Lembar Tabulasi Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik

No	Nama	Ketertarikan Terhadap <i>E-Modul</i>														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Adinda Nuralifa	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
2	Muh. Islamia Pasha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	Putra Alam. M	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
4	Nadila Febrianti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	Aira Sandra Bunga	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
6	Hilda Safitri	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
7	Fadia Azzahra	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4
8	Sahra	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Muh. Irwamsyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Muh. Ardiansyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	Jihan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
12	Andi Fadhillah Amal	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
13	Revana	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	Rekana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
15	Marwa Regina Putri	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
16	S.A Nurhelva Valiant	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
Total		59	59	61	59	59	60	53	61	58	56	53	56	54	55	57
Total Per Aspek		860														
Skor Maksimal		960														
%		89,5%														

Lampiran 8 Persuratan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
 Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
 Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 0565 /In.19/FTIK/HM.01/02/2023

Palopo, 22 Februari 2023

Lampiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo

di -

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama	: Megawati Firdaus
NIM	: 19 0201 0158
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VII (Tujuh)
Tahun Akademik	: 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMPN 7 Kota Palopo dengan judul: **"Pengembangan E-Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan Canva pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Murdin K, M.Pd.

19681231 199903 1 014



PEMERINTAHAN KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 PALOPO
Alamat : Jl. Andi Pangeran No. 6 Kota Palopo



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 424/188/SMPN.7/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IPIK JUMIATI, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19760123 200012 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : MEGAWATI FIRDAUS
NIM : 1902010158
Tempat/Tgl Lahir : Palopo, 26 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan ilmu keguruan
Jenjang Program : S1

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul **"PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBANTUAN CANVA PADA MATERI MENGONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG HALAL DAN MENJAUHI YANG HARAM DI SMP NEGERI 7 PALOPO"** Mulai dari Tanggal 12 Mei – 22 Mei 2023

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Mei 2023

Kepala Sekolah,



Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian



Wawancara analisis kebutuhan



Validasi Ahli Media



Pemaparan Materi Menggunakan *E-Modul* (Pertemuan 1)



Pemaparan Materi Menggunakan *E-Modul* (Pertemuan 2)



Pengisian Lembar Praktikalitas Peserta Didik



Pengisian Lembar Praktikalitas Pendidik



Foto Bersama Guru PAI



Foto Bersama Peserta Didik Kelas VIII B

RIWAYAT HIDUP



Megawati Firdaus lahir di Kota Palopo pada tanggal 26 Mei 2001. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan seorang ayahanda yang bernama Alm. Firdaus dan ibunda yang bernama Masnawati. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di TK Islam Terpadu “Waladun Shalih” (tamat tahun 2007), setelah lulus kembali melanjutkan pendidikan di SDN 276 Bara (tamat tahun 2013), kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 8 Kota Palopo (tamat tahun 2016), kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Kota Palopo (tamat tahun 2019), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Palopo pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbantuan *Canva* pada Materi Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram di SMPN 7 Kota Palopo”.